BUNGA ISTIMEWA
UNTUK ARTHA GRAHA

SINDROM BENCI
HARI SENIN

HADIAH UNTUK
EKS KORUPTOR

MAJALAH

detik

BERITA & GAYA HIDUP

KOMIK NENEK PENCURI PIRING



KPK MENANTI ANGIE

EDISI 10 | 06 februari 2012

MAJALAH
detik
BERITA & GAYA HIDUP

PETUNJUK PENGGUNAAN



Halaman
geser halaman keatas atau kebawah untuk membaca halaman selanjutnya

Slide Show
geser gambar untuk melihat galeri foto & sentuh foto untuk melihat diukuran yang lebih besar

Video, Musik, Suara & Teks
sentuh layar untuk melihat video, mendengarkan musik atau suara dan membaca teks

Teks Scroll
Geser teks keatas dan kebawah untuk membaca teks



FOKUS »
Bui Menanti Angie
Angelina Sondakh ditetapkan KPK sebagai tersangka kasus Wisma Atlet. Ia akan ditahan bila pemberkasan selesai. Semua terjadi menjelang peringatan 1 tahun wafatnya Adjie Massaid.

NASIONAL »
Kado DPR untuk Eks Koruptor



Pansus RUU Pemilu menyepakati bekas napi boleh ikut pemilu sesuai putusan MK. Ada usul dikecualikan untuk bekas napi korupsi.

KRIMINAL »
Gentar Memeriksa Sofyan



Pengusutan kasus main tembak oleh mantan Kapolda Metro Jaya Irjen (purn) Sofyan Jacoeb berjalan lamban. Terkesan diulur-ulur.

ALBUM »
Selamat Jalan Ade Namnung

INTERNASIONAL »
Jalan Buntu Untuk Suriah

HUKUM »
Prita Kedua di Tangerang

EKONOMI »
Lompatan Logika Bank Infrastruktur

PEOPLE »
Nicholas Saputra: Bokap Paling Jujur

GAYA HIDUP »
Ubah Benci Hari Senin Jadi Cinta

INTERVIEW »
Erry Riyana

WKWKWK »
Sayembara Menangkap Hantu

SENI DAN HIBURAN »
Dawai Budjana di Rinai Hujan

KOMIK NENEK PENCURI PIRING

Cover: Kiagus Aulianshah

MAJALAH detik BERITA & GAYA HIDUP

Pemimpin Redaksi: Arifin Asydhad **Redaktur Pelaksana:** Iin Yumiyanti **Redaksi:** Deden Gunawan, M Rizal, Irwan Nugroho, Ken Yunita, Mulat Esti Utami, Silvia Galikano, Bahtiar Rifai, Evi Tresnawati, Monique Shintami, Isfari Hikmat **Tim Foto:** Dikhy Sasra, Ari Saputra, Haris Suyono, Agus Purnomo **Product Management:** Rohalina Gunara, Sena Achari, Eko Tri Hatmono **Creative Designer:** Mahmud Yunus, Kiagus Aulianshah, Galih Gerryaldy, Desy Purwaningrum **Kontak Iklan:** Arnie Yuliartiningsih, Email: sales@detik.com Telp: 021-79177000, Fax: 021-79187769

Direktur Utama: Budiono Darsono **Direktur:** Nur Wahyuni Sulistiowati, Wishnutama Kusubandio, Andry S. Huzain, Warnedy **Kritik dan Saran:** appsupport@detik.com **Alamat Redaksi:** Gedung Aldevco Octagon Lantai 2, Jl. Warung Jati Barat Raya No.75 Jakarta Selatan, 12740 Telp: 021-7941177 Fax: 021-7944472 Email: redaksi@majalahdetik.com **Majalah detik dipublikasikan oleh PT Agranet Multicitra Siberkom, Grup Trans Corp.**

SELAMAT JALAN ADE NAMNUNG



BERITA duka menyelimuti dunia hiburan Indonesia. Presenter sekaligus komedian Ade Namnung, meninggal dunia pada Selasa, 31 Januari 2012 sekitar pukul 11.45 WIB, akibat serangan jantung.

Ade Namnung terlahir dengan nama Syamsul Effendi pada 10 April 1977. Ia meninggal setelah sebelumnya dirawat selama beberapa pekan di RS Mitra Keluarga Surabaya dan kemudian dipindahkan ke RS Mitra Keluarga Cibubur, karena stroke.

Kondisinya sempat membaik beberapa saat, hingga kemudian kembali drop dan akhirnya meninggal dengan dikelilingi oleh keluarga tercinta. Selamat jalan Ade Namnung!

(Monique)

Al Quran Terbesar di Dunia

PRESIDEN SBY meresmikan Alquran Al Akbar, Alquran terbesar di dunia, pada acara makan malam dengan delegasi negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di hotel Novotel, Palembang, Sumatera Selatan, Senin 30 Januari 2012.

Peresmian hanya dilakukan dengan menggunakan video conference, karena Alquran ukiran raksasa itu dibangun di Masjid Agung Palembang.

Pembuatan Al Quran 30 Juz tersebut menghabiskan 40 meter kubik kayu trembesi, dan memakan waktu sekitar 6 tahun. Al Quran itu terdiri dari 315 lembar kayu yang kemudian disusun hingga membentuk papan raksasa dengan tinggi 9 meter.

(Monique)

PBNU Segera Keluarkan Label Halal

PENGURUS Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) segera mengeluarkan label halal dan jujur untuk produk makanan dan jasa. PBNU akan melibatkan Lembaga Bahtsul Masail untuk mengkaji haram halal suatu produk.

Gedung laboratorium untuk mengkaji berbagai produk sebelum diberi label telah dipersiapkan di Bogor, Jawa Barat. Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj mengatakan, keputusan menerbitkan label halal dan jujur tidak dimaksudkan untuk menyakiti MUI. NU hanya menjalankan sesuai keinginan masyarakat.

(Monique)

Jangkauan & Kualitas
Terluas & Terbaik

KARTU AS
Paling Murah!

Cinta Cenat Cenut 2



SYUTING CINTA CENAT CENUT 2 BARENG SMASH





majalah detik
BERITA & GAYA HIDUP



Jeruji Besi Menanti Angie

ANGELINA SONDAKH DITETAPKAN KPK SEBAGAI TERSANGKA KASUS WISMA ATLET. IA AKAN DITAHAN BILA PEMBERKASAN SELESAI. SEMUA TERJADI MENJELANG PERINGATAN 1 TAHUN WAFATNYA ADJIE MASSAID.

Reporter: Monique Shintami, Bahtiar Rifai & M Rizal, Deden Gunawan

SEJUMLAH mobil bolak-balik mendatangi rumah yang terletak di Taman Cilandak III, Blok E, No. 14, Jakarta Selatan itu. Sejumlah wartawan juga telah menyanggongi rumah itu dari pagi. Namun si pemilik rumah, politisi Partai Demokrat (PD) Angelina Sondakh, tidak kunjung menampakkan diri.

Menjelang siang, Jumat 3 Februari 2012 itu, rumah janda Adjie Massaid itu juga kedatangan mobil penyewaan tenda. Para tukang tenda itu hanya menaruh tenda dan besi-besinya di halaman depan. Kemudian mereka pun bergegas pergi dengan mobil pic up Mitsubisi L 300.

Dari informasi yang dikumpulkan majalah detik, para tamu yang datang ke rumah Angie, panggilan akrab Angelina Sondakh, adalah adik iparnya, Mudji Massaid, Ibunda Adjie Massaid, Ross Suyono, serta beberapa kerabat. Mereka datang untuk mempersiapkan acara tahlilan peringatan 1 tahun meninggalnya mendiang suami Angie, Adjie Massaid, yang akan dilaksanakan pada 5 Februari 2012.

Tidak satu pun kerabat Angie yang datang mau buka mulut kepada wartawan. Bahkan ketika beberapa wartawan hendak mendekati rumah berlantai dua yang pagarnya setinggi 2 meter itu, seorang pria bercelana pendek langsung menghalau dengan isyarat lambaian tangan.

Baru malam harinya, sekitar pukul



Rumah Angelina Sondakh yang terletak di Taman Cilandak III, Blok E, No. 14, Jakarta Selatan
DETIKFOTO

21.30 WIB, kolega Angie di PD Andi Subiakto, yang datang ke rumah itu mau berbagi cerita. Menurut Andi, Angie ada di rumah dan sedang khusyuk beribadah.

Sejumlah kerabat dan teman berdatangan untuk memberi dukungan. "Dia terlihat seperti biasa, tidak shock," kata Andi.

Rumah Angie jadi sasaran wartawan lantaran sejak Kamis , 2 Februari 2012 malam, santer kabar menyebut anggota Komisi X DPR itu akan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus Wisma Atlet. Sejak Kamis itu pun, sosok mantan Putri Indonesia itu tidak terlihat batang hidungnya di DPR. Bahkan keesokan harinya, Angie juga tidak hadir dalam rapat Fraksi PD yang digelar sebelum salat Jumat.



Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad memberi keterangan pers
DETIKFOTO

"Izinnya sih sakit. Jadi beliau tidak bisa hadir di rapat fraksi," ujar Wasekjen PD Saan Mustofa soal ketidakhadiran Angie kepada majalah detik. Angie telah minta izin sejak 2 hari sebelumnya.

Sementara itu, beberapa kilometer dari rumah Angie, tepatnya di Jl HR Rasuna Said Kav C-1, Jakarta Selatan, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Abraham Samad pada Jumat, 3 Februari 2012 siang, sekitar pukul 15.00 WIB, memberi keterangan

pers. Isinya, menetapkan Angie sebagai tersangka dalam kasus suap Wisma Atlet Sea Games 2011, di Jakabaring, Palembang.

"Inisialnya AS, Abraham Samad, perempuan" canda Abraham yang mengenakan peci putih saat mengumumkan tersangka Angie.

"Angie diduga menerima hadiah atau janji yang berhubungan dengan jabatannya."

Pasal yang dikenakan kepada Angie adalah pasal 5 ayat dua, atau pasal 11, atau pasal 12 huruf a UU No 31 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan UU No 20 tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. Ancaman hukumannya penjara paling singkat 1 tahun dan paling lama 5 tahun atau denda paling sedikit Rp 50-250 juta.

Mengapa Angie baru jadi tersangka sekarang? Abraham menyatakan hal itu dilakukan karena baru sekarang KPK memiliki 2 alat bukti sebagai syarat penetapan tersangka. Apa alat bukti itu, Abraham memilih merahasiakannya.

Termasuk soal jumlah uang yang diduga diterimanya. Abraham hanya mengatakan, Angie diduga menerima hadiah atau janji yang berhubungan dengan jabatannya.

Pengumuman Angie sebagai tersangka sempat molor lebih dari satu jam. Pasalnya, pimpinan KPK merasa risau dengan pesan melalui Blackberry Messenger (BBM) yang dikirimkan Wakil Menteri Hukum dan HAM Denny Indrayana ke sejumlah wartawan. Pesan itu berisi info pencekalan Angelina Sondakh dan Wayan Koster. "KPK, melalui ketuanya, Abraham Samad, telah secara resmi mengajukan permintaan cekal kepada AS dan WK," begitu isi pesan Denny.

Nah, pemberitahuan informasi cekal yang dirilis

Denny itu dianggap telah mendahului keterangan resmi KPK. Masyarakat akhirnya menduga kalau yang akan ditetapkan sebagai tersangka adalah orang yang berinisial AS (Angelina Sondakh) dan WK (Wayan Koster). " Publik kan akhirnya menyangka kalau dua-duanya sudah tersangka," terang sumber **majalah detik** di KPK.

Penetapan tersangka terhadap Angie, sebenarnya tidak mengejutkan. Sebelumnya nama Angie sudah sering disebut-sebut dalam sejumlah persidangan di Pengadilan Tipikor. Dari keterangan sejumlah saksi maupun terdakwa di sidang kasus Wismna Atlet, Angie disebut-sebut menerima duit miliaran rupiah dari PT Permai Grup yang merupakan milik koleganya di PD, Muhammad Nazaruddin.

M Nazaruddin
RAMSES/DETIKFOTO



Namun menurut informasi yang diperoleh majalah detik, Angie ditetapkan sebagai tersangka karena ikut kecipratan uang dari PT Permai Grup. Di antaranya, berdasarkan kesaksian sopir Permai Group, Lutfi Ardiansyah di persidangan M Nazaruddin. Menurut kesaksian Lutfi, Angie pernah memasuki ruangan kerja politisi PDIP I Wayan Koster pada 5 Mei 2010. Ruang kerja Koster di DPR terletak di lantai 6 gedung DPR.

Nah, beberapa saat sebelum Angie masuk ke dalam ruangan, Lutfi baru saja menyerahkan Rp 5 miliar yang dibawa dari perusahaan milik Nazar. Uang diserahkan dalam dua tahap, yakni Rp 2 miliar di pagi hari dan Rp 3 miliar di sore harinya. Lutfi saat itu disuruh oleh mantan Wakil Direktur Keuangan Permai Group Yulianis.

Saat penyerahan yang kedua selesai dilaku-

kan, Lutfi mengaku berpapasan dengan Angie di lorong dekat ruangan kerja Wayan Koster. Lutfi mengaku tak asing dengan wajah "Bu Artis" tersebut.

> **Ini sungguh skenario yang maha dahysat untuk 'mengorbankan' saya'**

Bukan hanya kesaksian Lutfi, pada persidangan atas Nazaruddin yang digelar Rabu, 25 Januari 2012, Mindo Rosalina Manulang alias Rosa juga mengungkapkan Permai Grup pada 2010 pernah mengeluarkan dana Rp 10 miliar demi meloloskan proyek Wisma Atlet yang masih dibahas Badan Anggaran DPR. Rosa menyebut politisi DPR yang mendapat pelicin dari Nazaruddin itu adalah Wayan Koster dan Angie. Masing-masing mendapat Rp 5 miliar. Keterangan yang sama juga diperkuat oleh Yulianis dan staf keuangan Permai Group lainnya, Okta Rina. Mereka mengakui ada aliran dana ke Angie dan Koster.

"Di hadapan TPF, Angie mengakui soal penerimaan duit. Dan Angie juga menjelaskan kemana-mana saja duit itu mengalir," kata Nazaruddin usai sidang di Pengadilan Tipikor, Jumat 3 Februari.

TPF terdiri dari Benny K Harman, Eddy Sitanggang, Max Sopacua, Mahyuddin, Mirwan Amir dan Jafar Hafsah.

Meski banyak tudingan pada dirinya, Angie berulang kali membantahnya. Bahkan setelah ia ditetapkan sebagai tersangka. Malah Angie bilang kalau ada skenario besar yang membuat namanya diseret-seret dalam kasus Wisma Atlet. "Ini sungguh skenario yang maha dahysat untuk 'mengorbankan' saya," kata Angie



Angelina Sondakh
RAMSES/DETIKFOTO

lewat sahabatnya, Muhammad Kahfi Siregar, yang juga pengurus Divisi Komunikasi Publik DPP Partai Demokrat.

"Sejak awal saya selalu katakan bahwa baik Nazar maupun Rosa tidak pernah bicara kepada saya mengenai Wisma Atlet. Saya tidak pernah, membicarakan, mengatur Wisma Atlet. Apalagi meminta dan menerima aliran dana Wisma Atlet," lanjut Angie.



Rosalina
RAMSES/DETIKFOTO

Namun pengacara Rosa, Mohammad Iskandar justru mengakui antara Rosa dan Angie, beberapa kali terlibat komunikasi melalui BBM. Setidaknya ada 9 kali kliennya dan Angie berkomunikasi lewat BBM. Salah satu perbincangan antara Angie dan Rosa antara lain soal apel Washington dan apel Malang. Ada juga perkataan soal Ketua Besar dan Bos Besar.

"Saya kira kalau komunikasi BBM antara Angie dan Rosa sangat lemah kalau dijadikan alat bukti. Sebab konteks dari percakapan itu tidak serta merta menyebut uang. Jadi hanya komunikasi biasa," kilah Iskandar.

Apapun bantahan Angie, KPK tentu tidak main-main memberi status tersangka. Kini, yang pasti

Angie: Ini Skenario untuk Korbankan Saya

ANGELINASONDAKH.BLOGSPOT



SETELAH ditetapkan sebagai tersangka, Angelina Sondakh sulit untuk ditemui. Ia tidak ada di Gedung DPR juga tidak terlihat di rumahnya, Jalan Taman Cilandak, Jakarta Selatan.

Tapi lewat sahabatnya, Muhammad Kahfi Siregar, yang juga pengurus Divisi Komunikasi Publik DPP Partai Demokrat, Angie memberi tanggapannya soal statusnya sebagai tersangka.

Berikut tanggapan Angie:

Bahwa selama ini saya selalu kooperatif dengan KPK, saya juga tidak pernah ada niat untuk melarikan diri. Semua akan saya hadapi. Walaupun sebenarnya saya rencana ingin mengajak anak-anak umroh di bulan Maret, tapi sepertinya rencana ini belum bisa dijalankan.

Saya di Jakarta, saya perlu waktu untuk menjelaskan kepada anak-anak saya terutama Zahwa dan Aaliyah, kenapa kita tidak bisa umroh. Saya juga sedang mempersiapkan 1 tahun meninggalnya Mas Adjie.

Berikan saya waktu untuk bisa menjelaskan kepada anak-anak saya. Tidak mudah bagi mereka untuk menjalani ini. Saya perlu membangun "ketegaran" hati mereka.

Saya sama sekali tidak melakukan apa yang dituduhkan. Sejak awal saya selalu katakan bahwa baik Nazar maupun Rosa tidak pernah bicara kepada saya mengenai Wisma Atlet. Saya tidak pernah membicarakan, mengatur Wisma Atlet. Apalagi meminta dan mene-

Wisma Atlet
ANTARA



rima aliran dana Wisma Atlet.

Bahwa jelas-jelas ini diskenariokan, Rosa biar berkata jujur bahwa dia selama ini tidak pernah bicara Wisma Atlet kepada saya.

Saya yakin KPK akan mampu merunut semua keterangan Rosa dan menemukan ketidakkonsisten an dia dalam menjawab. Ini sungguh skenario yang maha dahysat untuk 'mengorbankan' saya.

Namun, sebagai warga negara yang taat hukum, saya menghormati keputusan KPK tersebut. Dan saya sangat berharap semua pihak tetap menjunjung dan menghormati azas praduga tidak bersalah.

Saya sekarang sedang kurang enak badan, dan sudah dilaporkan ke fraksi bahwa 5 hari saya minta untuk istirahat di rumah.

BBM Mematikan Angie

BERIKUT BBM antara Angelina Sondakh dengan Mindo Rosalina Manulang. BBM ini menjadi bukti Angie terlibat dalam suap Wisma Atlet.



Angelina
Juni 2010

Angelina:
Bu, masih ada apel malang?

Rosa:
Ada apel malang buat Pak Ketua Besok. Mungkin Ibu bisa minta ke beliau lah, hehehe

Angelina:
Ini kan beda, hihihi, soalnya aku diminta ketua besar, lagi kepengin apel malang

Rosa:
Apelku laris banget nih

Angie:
Tugas aku kalo diminta ketua besar harus menyediakan, soalnya apelnya beda rasanya, asli malang jadi nggak ada duanya

Rosa:
Besok aku cek di toko buah ya bu.

Menurut Rosa, istilah "apel malang" berarti "uang rupiah".

Menurut Rosa, maksud BBM itu adalah, proyek-proyek yang lalu, artinya yang sudah pernah didapatkan Nazaruddin, masih perlu dibahas di DPR. Sementara yang dimaksud dengan pelumas dalam percakapan itu adalah uang.

Nazarudin pada Senin 16 Januari 2012, menyatakan yang dimaksud ketua besar adalah Anas Urbaningrum. Sedangkan bos besar adalah Mirwan Amir.



Rosa
6 Oktober 2011

Nazarudin:
So far, yang punya lalu aman, yang baru sedang fight, makanya perlu pelumas.
Aku diminta ketua besar, lagi kepingin makan Apel Malang
Ga enak sama Pak Koster (Wayan Koster,anggita Badan Anggaran DPR dari FPDIP) kan sudah janji, usahakan ya, ga enak sama Pak Koster ditel soalnya



Bumerang Omongan Sang Putri

DARI KONTES PUTRI-PUTRIAN TINGKAT LOKAL, ANGIE MELAJU KENCANG. TAK MELIHAT RAMBU, SANG PUTRI KINI TERPELESET. IA TERSANGKUT WISMA ATLET.

Reporter: Evi Tresnawati, Mohamad Rizal, Silvia Galikano, Ken Yunita

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

DALAM sebuah tayangan televisi beberapa tahun lalu, Angelina Sondakh bercerita tentang bagaimana ayahnya sejak dulu mendorong putrinya ini untuk tidak berpuas diri dan terus meningkatkan standar keberhasilan. Dorongan itu bentuknya olok-olok agar putrinya terlecut.



Angelina Patricia Pingkan Sondakh saat jadi Putri Indonesia 2001.

WIKIPEDIA.ORG

Sang ayah jarang memberikan acungan jempol pada Angie. Gelar sarjana S1 dari Unika Atma Jaya, memenangi macam-macam kontes putri-putrian tingkat lokal Sulawesi Utara hingga puncaknya, Putri Indonesia 2001, masih dianggap sebagai prestasi biasa.

Baru ketika Angie mengabarkan dirinya lolos jadi anggota DPR RI hasil Pemilu 2004, sang ayah mengacungkan jempol.

Angelina Patricia Pingkan Sondakh adalah bungsu lima bersaudara dari pasangan Prof. Dr. Lucky Sondakh, MEc, dan Ir Sjul Kartini Dotulong. Ayahnya yang pernah menjabat Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado itu menanamkan pendidikan formal sebagai hal utama.

Setelah menamatkan SD dan SMP di Manado, perempuan kelahiran Armidale, New South Wales, Australia, 28 Desember 1977 ini hanya sebentar bersekolah di SMAN 2 Manado. Ia melanjutkan ke bangku SMA dengan masuk Presbyterian Ladies College, Sydney. Pulang ke Indonesia,

Angie kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Saat di Manado, Angie rajin ikut kompetisi putri-putrian dan menang. Ambil contoh Puteri Pixy Manado, Puteri Intelegensia, dan Puteri Pantai (ketiganya pada 1995), dan jadi Noni Sulut 1996.

Pada 2001, dia dinobatkan sebagai Puteri Indonesia 2001 mewakili Sulawesi Utara, berlanjut dengan tanggung jawabnya selama setahun penuh.



Buku Kecantikan Bukan Modal Utama Saya
ANGELINASONDAKH.BLOGS.COM

Usai tugasnya sebagai Puteri Indonesia, Angie meluncurkan buku perdananya, *Kecantikan Bukan Modal Utama Saya*, pada Juli 2002. Dalam buku ini, dia menyayangkan perannya sebagai Puteri Indonesia yang lebih banyak tampil dalam acara demo kecantikan dan berbicara tidak jauh dari topik kecantikan. Hal ini konon yang membuat Yayasan Puteri Indonesia, penyelenggara Pemilihan Puteri Indonesia, gerah.

Pada Pemilu 2004, Angie terdaftar sebagai salah satu calon anggota legislatif melalui Partai Demokrat. Angie lolos dan berhasil duduk di kursi paling hangat dan empuk di negeri ini. Tugasnya di Komisi X yang menangani bidang Pendidikan, Budaya dan Pariwisata, serta Pemuda dan Olahraga.

Perempuan Manado ini kemudian menikahi aktor yang juga koleganya di DPR dan Partai Demokrat, Adjie Massaid pada 30 April 2009 dan beroleh satu putra, Keanu Jabbar Massaid.

Setahun lalu, 5 Februari 2011, Adjie Massaid meninggal mendadak akibat serangan jantung. Sejak itu, masa cemerlang Sang Puteri ini terjun bebas. Namanya masuk dalam daftar penerima uang sogo-

kan kasus Wisma Atlet di Palembang.

Daftar kekayaan Angie juga mencengangkan. Berdasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Angelina Patricia Pingkan Sondakh yang diberikan ke KPK, 23 Desember 2003, kekayaan Angie Rp 618.263.000 (lebih dari Rp 600 juta) dan US$ 7.500. Namun tujuh tahun kemudian, yakni dari LHKPN per 21 Juli 2010, kekayaannya melambung sepuluh kali lipat, yakni jadi Rp 6.155.441.000 (lebih dari Rp 6 miliar) dan US$ 9.628 yang terdiri dari harta bergerak, harta tak bergerak, batu mulia, surat berharga serta giro, dan setara kas.



Iklan Anti Korupsi PD

Tap pada gambar untuk melihat video

Belum setahun kematian Adjie Massaid, Angie mulai membuka hatinya pada laki-laki lain. Kompol Brotoseno, seorang penyidik KPK.

Walau awalnya sempat menutup-nutupi hubungannya dengan Brotoseno, Angie akhirnya mulai berani terbuka. Angie, misalnya, membawa Brotoseno dalam kunjungan ke dapilnya di Wonosobo, Jawa Tengah, Desember lalu. Mereka juga beberapa kali terpergok wartawan sedang makan di sebuah restoran di kawasan Jakarta Selatan.

Menurut Brotoseno, dia sudah lima tahun kenal Angie dan Adjie Massaid. Ketika itu dia belum bercerai. Istrinya yang berdarah Melayu berprofesi sebagai dokter. Mereka bercerai pada 2010 karena perbedaan prinsip.



Brotoseno dan Angelina
DOK PRIBADI

Buntut dari kisah cinta itu, pada akhir Desember 2011, Broto lantas meminta mundur dari KPK dan kembali ke Mabes Polri.

Jumat, 3 Februari 2012, KPK menetapkan Angie sebagai tersangka suap Wisma Atlet. Padahal pada kampanye 2009, bersama Edhie Baskoro Yudhoyono, Anas Urbaningrum, dan Andi Mallarangeng, Angie tampil dalam iklan antikorupsi di televisi. Ia berkata, *"Katakan Tidak pada Korupsi!"*

Ketua Dewan Pembina Yayasan Puteri Indonesia Putri Kuswisnu Wardani tetap mengharap Angie tidak terbukti terlibat korupsi. "Sebagai mantan pembina Angie, tentunya saya mengharapkan isu yang merebak belakangan ini tidak benar. Dan mudah-mudahan Angie tetap senantiasa membawa nama baik YPI."

(SIL)

Setumpuk Bantahan Angie

ANGELINA Sondakh berkali-kali membantah terlibat kasus suap Wisma Atlet. Bahkan setelah ditetapkan sebagai tersangka, ia tetap membantah. Berikut antara lain bantahan Angelina Sondakh:

10 Mei 2011

"Sudah saya katakan, itu tidak benar. Saya tak pernahlah meminta-minta komisi."

(Menanggapi Mindo Rosalina Manulang, yang saat itu menjadi tersangka kasus tersebut, yang menyebut Angie sebagai perantara suap antara PT DGI dan Sesmenpora Wafid Muharam).

18 Juni 2011

"Biarkan KPK bekerja secara profesional dan saya menghargai proses hukum yang berjalan. Tudingan ke saya itu tidak benar adanya."

(Menanggapi Muhammad Nazaruddin yang menyatakan bersama I Wayan Koster dan Mirwan Amir, Angie disebut sebagai pemain dalam kasus Wisma Atlet)

21 Juni 2011

"Saya tidak mau menanggapi tudingan sahabat saya, karena itu tidak benar. Serahkan ke KPK saja, saya yakin KPK akan profesional," kata Angie

(Menampik tudingan Nazaruddin yang kembali melontarkan tuduhan Angie terlibat Wisma Atlet).

16 Januari 2012

"Nazar enggak pernah bicara, Rosa tidak pernah. Heran saya bicara saja tidak pernah, tanya sendiri saja ke Rosa, saya sudah cukup dizalimi, saya nanti di pengadilan ingin tahu apa pernah mereka bicara, soal Kemenpora enggak pernah, membicarakan tidak pernah, lillahi taala saya.
Aku selama ini diam, apa karena aku janda, karena aku diam terus pada saatnya aku akan bilang aku enggak pernah."

(Mengomentari keterangan Rosa saat menjadi saksi untuk Nazaruddin. Saat itu Rosa menyebut Angie meminta uang sebagai DP anggaran tambahan proyek Kemenpora)



3 Februari 2012

"Semua akan saya hadapi, sebagai WNI yang taat saya siap bekerja sama meluruskan yang sebenarnya. Ini bukan akhir dari segalanya. Ini adalah awal pembuka semua," tulisnya di twitter.

(Setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus Wisma Atlet)



Angie Membuka Pintu, Siapa Bakal Masuk

SELAIN ANGIE, SEJUMLAH KADER DEMOKRAT JUGA DISEBUT MENERIMA ALIRAN DANA WISMA ATLET. MEREKA TELAH DIMINTAI KETERANGAN KPK. SIAPA SEGERA MENYUSUL ANGIE?

Reporter: Isfari Hikmat, Rizal Maslan

" AS adalah pintu masuk. Pada akhirnya akan ada tersangka-tersangka lain."

KALIMAT itu disampaikan Ketua KPK Abraham Samad saat jumpa pers penetapan Angelina Sondakh sebagai tersangka kasus suap Wisma Atlet, Jumat 3 Februari 2012. AS, merujuk pada inisial Angelina Sondakh.

Saat jumpa pers, Abraham tampil hanya ditemani

Kabag Pemberitaan Priharsa Nugraha selaku pembawa acara. Tidak tampak para pimpinan KPK lainnya. Menurut Abraham, pimpinan lain sedang ada tugas di luar kantor, bahkan ada yang sedang di luar kota. "Ada satu yang sedang ke Moskow Rusia, untuk bertugas," sebutnya.

Tampil mengenakan kemeja garis biru disertai peci putih di kepalanya, Abraham banyak tertawa dalam jumpa pers itu. Ia juga sempat berseloroh, AS merupakan kependekan nama dirinya, Abraham Samad. Meski banyak bercanda, Abraham memberi pesan serius untuk menuntaskan kasus Wisma Atlet.

"Kita tidak akan pernah berhenti pada penetapan AS. Insya Allah kita akan tetapkan tersangka baru. Semua sama kedudukan di depan hukum, penguasa, pengusaha, ketua partai," tegas Abraham.



Tap pada gambar untuk melihat video

21 April 2011 sekitar pukul 19.00 WIB terjadi keriuhan di lantai tiga kantor Kemenpora, di kawasan Senayan, Jakarta Pusat. Malam itu tim penyidik KPK menangkap tangan Sesmenpora Wafid Muharram sedang menerima suap dari PT Duta Graha Indah (PT DGI) rekanan Kemenpora sebesar Rp 3,2 miliar. Bersama Wafid juga ditangkap Direktur Pemasaran PT Anak Negeri Mindo Rosalina Manulang, dan Manajer Pemasaran PT DGI Muhammad El Idris.

Inilah awal terungkapnya kasus korupsi Wisma Atlet SEA Games Palembang, yang kemudian me-

nyeret-nyeret sejumlah kader Partai Demokrat (PD), termasuk Angelina Sondakh yang ditetapkan menjadi tersangka.

Setelah trio Wafid-El Idris-Rosa resmi ditahan, belakangan terungkap Bendahara Umum Partai Demokrat, Muhammad Nazarudin juga menerima uang fee sebesar Rp 25,87 miliar dari proyek Wisma Atlet.

Menurut Rosa, fee sebesar 13 persen dari total nilai proyek Wisma Atlet itu diterima Nazar sebelum Wafid tertangkap. PT DGI sepakat memberikan fee sebesar 15 persen dari keseluruhan nilai proyek Wisma Atlet Palembang sebesar Rp 191 miliar.

> **"Muhammad Nazarudin juga menerima uang fee sebesar Rp 25,87 miliar dari proyek Wisma Atlet."**

Nazar sempat membantah tuduhan ini dalam sebuah jumpa pers yang dihadiri kader PD. Mantan rekan bisnis Anas Urbaningrum ini, kemudian diam-diam ke luar negeri, tepat sehari sebelum ditetapkan menjadi tersangka.

Dari tempat pelariannya, Nazar yang kemudian dinonaktifkan dari jabatannya sebagai bendahara umum PD mengumbar tuduhan ke sejumlah kader dan bahkan petinggi mantan partainya itu. Dari mulut Nazar, yang tertangkap di Cartagena, Kolombia pada 7 Agustus 2011 terungkap bagaimana sepak terjang jajaran PD 'menjarah' uang negara melalui berbagai proyek di Kementrian Pemuda dan Olah Raga.

Nazar antara lain menuding koleganya di Senayan, Angelina dan Mirwan Amir juga menerima aliran dana. Tak ketinggalan nama Ketua Umum PD Anas Urbaningrum dan Menpora Andi Mallarangeng. Nama putra bungsu Presiden SBY, Edhie Baskoro Yudhoyono alias Ibas juga sempat disebut namun belakangan menghilang.

Angie, yang juga anggota Komisi Olahraga DPR dituduh berperan sebagai 'makelar'

dalam sejumlah proyek di Kementerian Pemuda dan Olahraga, seperti persiapan SEA Games di Palembang, Stadion Hambalang, serta proyek taman bermain olahraga di sejumlah daerah.

Di persidangan, sejumlah saksi, seperti Yulianis, Wakil Direktur Keuangan Grup Permai (perusahaan Nazaruddin, red) juga membenarkan adanya aliran dana ke Angie. Politisi PDIP Wayan Koster juga menerima dana yang sama. Menurut Yulianis, uang diberikan secara bertahap total sebanyak Rp 5 miliar, atas permintaan Rosa. Pemberian uang berkaitan dengan pembangunan Wisma Atlet dan Stadion Hambalang.



Terpidana kasus suap pembangunan wisma atlet Sea Games Mindo Rosalina Manulang

ANTARA/PRASETYO UTOMO

Andi dan mantan Kepala Badan Pertanahan Nasional Joyo Winoto, juga disebut kecipratan dana hingga Rp 10 miliar. Duit diduga berkaitan dengan upaya memuluskan pengurusan sertifikat tanah untuk pembangunan proyek SEA Games dan Hambalang.

Mirwan, Wakil Bendahara umum PD yang juga wakil ketua Banggar DPR, disebut menerima aliran dana untuk dibagi-bagi ke anggota Banggar untuk memuluskan proyek Wisma Atlet. Rp 1 miliar dari uang ini disebut mengalir ke Anas. Bahkan Nazar menuding Anas menerima puluhan miliar rupiah dari proyek Hambalang yang digunakan untuk memenangkan kursi ketua umum dalam Kongres

Bandung 2010.

Mirwan, Koster, Andi dan Anas pernah diperiksa KPK, namun masih sebagai saksi. Siapa dari mereka akan menyusul Angie? Sumber **majalah detik** mengatakan Angie memang sengaja menjadi sasaran awal untuk mengarah ke tersangka lain. Angie dianggap lemah namun berperan besar, sehingga mudah membuka jalan ke tersangka baru.

"Angie pasti akan buka suara, karena ada beban psikologis untuk menjaga nama keluarga," tandas sumber tersebut.

> **"Angie pasti akan buka suara, karena ada beban psikologis untuk menjaga nama keluarga."**

Koster yang juga disebut di persidangan juga telah dicekal KPK. Ia kini hanya bisa pasrah jika nantinya ditetapkan menjadi tersangka.

"Ngapain kita berontak? Saya tidak mau memberatkan partai. Nanti akan saya hadapi sendiri. Kalau toh butuh bantuan hukum ya nanti akan saya cari sendiri. " kata Koster, tidak lama setelah disebut telah dicekal.

Koster siap memberikan keterangan kepada KPK, namun ia merasa tak pernah mengenal Yulianis apalagi menerima uang. "Saya tidak kenal Yulianis. Saya tidak punya bukti. Tapi saya akan bantah semua tuduhan KPK,"tegasnya.

Andi Mallarangeng juga mengatakan akan kooperatif, "Saya dan Kemenpora siap kooperatif. Kita serahkan ke KPK, usut tuntas. Kita harapkan proses lebih baik dan segera," imbuhnya.

Soal siapa yang bakal menyusul Angie, PD mengisyaratkan bakal manut saja pada KPK. "Siapa yang bakal menyusul, tentu sepenuhnnya tergantung hasil pemeriksaan KPK lebih jauh. Namun yang jelas, bagi partai kami tentu harus interopeksi diri," kata anggota FPD Didi Irawadi Syamsuddin.

(ami)

Jalan Menyeret Angelina

21 April 2011
Sesmenpora Wafid Muharram tertangkap tangan menerima suap sebesar Rp 3,2 miliar dari PT DGI, rekanan Kemenpora. Bersama Wafid juga ditangkap Mindo Rosalina Manullang dan Muhammad El Idris.

27 April 2011
Pihak Rosa menyebut keterlibatan politikus dalam kasus ini. Namun belakangan Rosa mencabut keterangannya, bahkan mengganti kuasa hukumnya Kamaruddin Simanjutak.

24 Mei 2011
Nazaruddin resmi dicekal, namun sehari sebelumnya ia telah meninggalkan Indonesia.

30 Juni 2011
Nazaruddin resmi dinyatakan menjadi tersangka kasus suap Wisma Atlet. Namun Nazar yang sudah melarikan diri ke luar negeri terus mengumbar tudingan ke sejumlah pihak, termasuk Anas Urbaningrum dan pimpinan KPK.



7 Agustus 2011
Nazaruddin ditangkap di tempat persembunyiannya di Cartagena, Kolombia

21 September 2011
Rosa divonis 2,5 tahun penjara. Sedangkan Muhammad El Idris diganjar 2 tahun penjara.

30 November 2011
Nazaruddin diajukan ke pengadilan. Dia didakwa menerima suap sebesar Rp 4,34 miliar dari PT DGI.

19 Desember 2011
Wafid Muharram divonis 3 tahun penjara

3 Februari 2012
Angelina Sondakh ditetapkan menjadi tersangka





Demokrat di Ambang Kiamat

BADAI BESAR YANG MENERJANG PARTAI DEMOKRAT (PD) TERUS BERGULIR. PERPECAHAN INTERNAL MAKIN MERUNCING. DEMOKRAT TERANCAM HANCUR PADA 2014.

Reporter: Evi Tresnawati dan Irwan Nugroho

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

SEPEKAN ini Partai Demokrat (PD) panas. Sejumlah rapat mendadak digelar di kantor DPP PD, juga di kediaman SBY, Cikeas. SBY, orang yang paling berkuasa di PD, pun mengumpulkan para petinggi PD.

Pada 23 Januari 2012, SBY, sebagai Ketua Dewan Pembina PD, memanggil anggota Dewan Pembina PD ke Cikeas. Setelah itu, SBY pun memanggil Ketua Umum PD Anas Urbaningrum dan Sekjen Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas), putranya, selang beberapa saat dari rapat Dewan Pembina itu.



Ketua Umum PD dan Sekjen Demokrat Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas)
ARI/DETIKFOTO

Setelah rangkaian pertemuan itu, PD justru gonjang-ganjing. Para politisi PD saling silat lidah sendiri, saling menyalahkan setelah muncul tuntutan agar Anas mundur.

PD sejatinya sudah kisruh jauh sebelum Februari 2012 ini. Semua kisruh PD itu berawal dari terkuaknya kasus suap Pembangunan Wisma Atlet SEA Games di Palembang, Sumsel, 2011 lalu. Muhammad Nazaruddin, saat itu masih Bendahara Umum PD, diketahui sebagai pemilik perusahaan pemenang tender Wisma Atlet.

Ketenangan PD pun mulai terusik. Lalu, seolah ingin menghilangkan duri dalam daging, Ketua Dewan Kehormatan PD Amir Syamsuddin mengumumkan pemecatan Nazaruddin pada 23 Mei 2011 malam, sesaat setelah Nazaruddin kabur ke luar negeri.

Tidak dinyana, justru dalam pelariannya di luar negeri itu, Nazaruddin mengumbar fakta keterlibatan koleganya di PD. Dari Angelina Sondakh, Mirwan Amir, hingga Anas, semua diseretnya. Anas bahkan disebut terlibat proyek Hambalang dan PLTS di Riau.

Keterkaitan Anas dan dua orang kader PD dalam lingkaran kasus Wisma Atlet tidak cuma dibeberkan Nazaruddin. Di persidangan, sejumlah terdakwa dan saksi juga menyebutkan nama Anas, Angie, dan Mirwan, itu.

Mantan Direktur Marketing PT Anak Negeri Mindo Rosalina Manulang, misalnya, mengakui bila Anas si 'Bos Besar' adalah pemilik Permai Grup bersama Nazaruddin. Terkait Angie, ia mengungkapkan, Putri Indonesia tahun 2001 itu telah menerima uang sebesar Rp 5 miliar dari proyek Wisma Atlet. Ada pula uang Rp 500 juta ke Timses Pemenangan Andi Mallarangeng dalam Kongres PD di Bandung tahun 2010.



Wisma Atlet.
ANTARA

Saksi lainnya, Yulianis, bekas kasir Permai Grup, menguatkan keterangan Rosa mengenai uang ke Angie. Termasuk uang jutaan rupiah ke timses Andi, ia juga tak membantah. Sedangkan untuk acara Kongres PD yang dimenangkan Anas, Yulianis mengaku mengantarkan uang puluhan miliar ke lokasi kongres.

Meski semua nama yang disebut, dari Angie, Andi sampai Anas, berkali-kali membantah, badai

tidak kunjung meninggalkan PD. Suara-suara yang menginginkan Anas mundur dari ketua umum dan digelarnya Kongres Luar Biasa (KLB) kian nyaring. Di samping itu, menyembul juga desas-desus kubu lawan Anas sudah mempersiapkan rencana kudeta.

Dalam situasi yang genting itu, SBY lantas memanggil anggota Dewan Pembina PD ke Cikeas. Hanya hitungan hari setelah pertemuan itu, salah satu anggota Dewan Pembina, Ajeng Ratna Suminar, menyebut Dewan Pembina sudah menyiapkan empat calon pengganti Anas.



Pembukaan Kongres Demokrat
ANTARA/YUDHI MAHATMA

Namun, anggota Dewan Pembina PD lainnya menyatakan, tak ada pembicaraan tentang pergantian ketua umum partai pada pertemuan itu. Memang, selain membahas situasi nasional, pertemuan juga membahas nasib partai, tapi tak menyentuh posisi Anas. "Kita bicarakan partai ini apakah sesuai dengan polling-polling itu menurun," kata sumber tersebut kepada ***majalah detik***.

Namun Wasekjen PD Ramadhan Pohan memastikan tak ada pembicaraan mengenai lengsernya Anas pada malam itu.

Anas sendiri membantah hendak dinonaktifkan dari partai. Pembicaraannya dengan SBY saat di Cikeas adalah seputar bagaimana program-program partai ke depan. Sambil menyakinkan PD tetap solid,

Anas menyatakan isu kudeta itu adalah, "hal yang tidak urgent."

Belum juga masalah berlalu, Jumat 3 Januari 2012, KPK menetapkan Angie sebagai tersangka baru kasus suap Wisma Atlet. Namun, ada atau tidaknya perkembangan terakhir itu, sejumlah pengamat politik memprediksi PD akan mengalami 'turbulensi' yang kian kencang. Bahkan, sebagian menilai partai besutan SBY itu akan hancur sebelum tahun 2014.



Abraham Samad
DETIKFOTO/RAMSES

Adalah profesor politik dari Universitas Indonesia (UI), Iberamsjah, yang memprediksi 'kiamat' bagi PD itu. Menurutnya, dengan terbongkarnya kasus korupsi elit-elit PD ini, masyarakat tidak lagi percaya kepada partai berlambang mirip mercy tersebut. Akibatnya, pada pemilu 2014 mendatang, PD terancam ditinggalkan oleh para pemilihnya. "Masyarakat kan sekarang pintar, sudah tidak percaya lagi dengan PD. Dan itu akan terus berlanjut. Makanya saya bilang 2014 akan hancur," katanya kepada ***majalah detik***.

Hal senada juga disampaikan peneliti Charta Politika, Yunarto Wijaya. Menurut Yunarto, ia melihat posisi PD kian terjepit. "SBY kan tak bisa lagi mencalonkan, maka tak salah kalau orang menganggap



Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum (kiri), Sekretaris Jenderal Partai Edhie Baskoro Yudhoyono (tengah) dan Wasekjen Partai Demokrat Saan Mustofa (kanan)
ANTARA/PUSPA PERWITASARI

PD mengalami proses *decline* atau jatuh," kata Yunarto kepada ***majalah detik***.

Nasib PD juga dicemaskan oleh para kader PD sendiri. "Naif kalau kami tidak merasakan kecemasan-kecemasan," kata anggota FPD I Gede Pasek Suardika kepada **majalah detik**.

Selamat tidaknya PD berada di tangan SBY selaku Ketua Dewan Pembina. SBY harus mengambil tindakan tegas, mengutamakan proses hukum atau politik. Keduanya mempunyai risiko politik yang sama-sama dahsyat, namun harus dipilih.

"Selain itu, prahara yang melanda PD akan mereda jika Anas legowo mengundurkan diri," kata Iberamsjah. (IYE)

Politisi PD Terseret Hukum

1. Andi Nurpati

Ketua Divisi Komunikasi Publik Partai Demokrat Andi Nurpati terseret kasus pemalsuan surat Mahkamah Konstitusi (MK). Surat



tertanggal 14 Agustus 2009 itu merupakan jawaban atas surat pertanyaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) tentang putusan MK No 84 tentang sengketa Pemilukada Sulawesi Selatan Daerah Pemilihan (Dapil) I. Polri belum memiliki bukti cukup kuat untuk menjerat Andi Nurpati. Saat ini ia masih berstatus sebagai saksi dan masih aktif di partai.

2. Sutan Bhatoegana

Wakil Ketua FPD DPR ini diduga terlibat dalam kasus korupsi



proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berupa pengadaan dan pemasangan Solar Home System (SHS) di Kementerian ESDM tahun 2009. Awalnya Sutan berusaha menyelesaikan polemik dalam pengadaan dan pemasangan SHS. Ridwan Sanjaya lah yang menjadi terdakwa atas kasus korupsi proyek SHS di Kementerian ESDM tahun 2009.

Ridwan saat itu menjabat sebagai pembuat komitmen, sementara Sutan menjabat sebagai Ketua Komisi Energi di DPR. Dalam proyek yang diduga digelar tanpa tender itu, negara dirugikan Rp 131 miliar dari nilai proyek sekitar Rp 500 miliar. Menurut Ridwan, beberapa perusahaan yang menang dalam tender terselubung itu adalah titipan Sutan.

Tak hanya itu. Awal Januari 2012, seusai menjadi saksi dalam kasus korupsi pengadaan PLTS Kemenakertrans dengan terdakwa Timas Ginting di Pengadilan Tipikor, Sutan disebut terlibat dalam proyek PLN di Kalimantan dan Riau. Namun, dugaan-dugaan tersebut belum sampai menyeret Sutan ke dalam balik jeruji. Ia pun hingga kini masih bertugas di DPR.

3. Jhonny Allen



Anggota Panita Anggaran DPR Jhonny Allen Marbun diduga ikut menerima dana korupsi proyek pembangunan dermaga di Indonesia bagian timur. Jhonny diduga menerima uang Rp 1 miliar yang dititipkan melalui ajudannya pada Febuari 2009. Namun, Jhonny belum tersentuh oleh KPK.



4. Andi Mallarangeng

Terkait dugaan korupsi dana Wisma Atlet SEA Games. Terdakwa Mindo Rosalina Manulang menyebut ada aliran dana Rp 500 miliar ke Timses Andi Malarangeng saat Kongres PD II di Bandung tahun 2010. Namun, tudingan Rosa tidak disertai bukti. Andi pun masih menjabat sebagai Menpora.

5. Mirwan Amir



Lagi-lagi, Rosa mengikutsertakan nama Mirwan Amir dalam dugaan kasus suap Wisma Atlet. Mirwan Amir sempat disebutkan sebagai "Ketua Besar", namun ia mengelak. Istilah "Ketua Besar" muncul dalam percakapan BlackBerry Messenger (BBM) antara bekas Direktur Pemasaran PT Anak Negeri itu dengan anggota DPR Angelina Sondakh.

(WAN)

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP



Bunga Istimewa untuk Artha Graha

BI PADA 2008 MENGABULKAN PERMOHONAN RESTRUKTURISASI PINJAMAN SUBORDINAT BANK ARTHA GRAHA. DPR MENUDUH BI TELAH MENGISTIMEWAKAN BANK MILIK TOMY WINATA ITU. ADAKAH KAITAN DENGAN MIRANDA?

Reporter: Irwan Nugroho, Monique Shintami, Ken Yunita, Rizal Maslan, Deden Gunawan

SELASA, 23 Desember 2008. Siang itu seperti biasa anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) mengikuti Rapat Dewan Gubernur (RDG) mingguan. Rapat rutin mingguan itu antara lain memutuskan mengabulkan permohonan PT Bank Artha Graha Internasional (PT BAGI) untuk merestrukturisasi pinjaman subordinasi (SOL) sebesar Rp 1,019 triliun yang diterima bank tersebut pada 1997.

Skema restrukturisasi itu, antara lain mengubah suku bunga pinjaman dari semula 6 persen dengan sistem capping menjadi 3,25 persen secara efektif. Restrukturisasi itu juga memperpendek masa jatuh tempo dari 2022 menjadi 2019. PT BAGI juga harus membayar pokok pinjaman secara pro-rata sejak 2010, lebih cepat 3 tahun dari jadwal semula yakni 2013.

Saat itu tidak ada yang mempersoalkan keputusan BI ini. Masalah baru muncul belakangan. Berpegang pada hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan BI 2009, politisi Senayan mempermasalahkan keputusan ini. Sejumlah anggota Komisi XI DPR menilai, BI telah memberikan perlakuan istimewa kepada Bank Artha Graha. Apalagi dua bank lainnya, Bank Mega dan Bank Danamon, yang juga mendapat fasilitas SOL tidak mendapat perlakuan serupa.



Gedung BI (ANTARA)

"Ada diskriminatif treatment yang dianggap menguntungkan Bank Artha Graha. Apa alasannya? Dari 3 bank kok berbeda perlakuan. Yang kedua, bagaimana mengembalikan yang dianggap

sebagai kerugian uang negara. Itu yang kami pertanyakan kepada Dewan Gubernur BI," ujar Harry Azhar Aziz kepada majalah detik. Komisi XI DPR pun berniat menggelar rapat khusus untuk mendengar penjelasan Dewan Gubernur BI terkait masalah ini.

Bukan kebetulan jika masalah ini mencuat kurang dari sepekan setelah mantan Miranda S Gultom ditetapkan menjadi tersangka kasus cek pelawat DGS BI 2004. Sebelumnya, nama Bank Artha Graha memang ikut terseret dalam kasus yang menimpa Miranda ini. Cek pelawat yang dibagikan kepada anggota Komisi IX DPR periode 1999-2004 dicairkan melalui Bank Artha Graha. Namun hingga kini belum ada titik terang, yang membuktikan bahwa Bank Artha Graha-lah yang mensponsori Miranda.

Miranda S Gultom (DETIKFOTO)



Sejumlah kalangan juga melihat adanya kejanggalan dengan keputusan DG BI yang dinilai sangat meringankan Bank Artha Graha. "Ini aneh. Apa alasan BI memberi keringanan untuk Bank Artha Graha? Apakah bank itu sakit? Atau apa? Dan apakah semua bank juga bisa mendapat fasilitas ini? Kalau iya, syaratnya apa? Ini yang harus dijelaskan oleh BI," ujar Yanuar Rizki, Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute.

Senyampang dengan isu keistimewaan itu, ada laporan bahwa keuangan Bank Artha Graha pada tahun 2008 menunjukkan kondisi keuangan bank justru membaik dibanding tahun sebelumnya. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Artha Graha saat itu 14,93 persen, sedangkan pinjaman bermasalah (NPL) tercatat kurang dari 4 persen yakni 3,49 persen.

Tudingan ada keistimewaan itu juga menguat setelah muncul isu bahwa yang memutuskan keringanan untuk Bank Artha Graha adalah Miranda.

Kabarnya, saat keputusan itu diketok, Gubernur BI Boediono sedang cuti. Kontan saja, isu ini pun mengaitkan keputusan meringankan untuk Bank Artha Graha ini dengan pemilihan Miranda pada 2004 lalu yang akhirnya masih menyisakan kasus cek pelawat hingga saat ini. Apalagi akibat keringanan ini, Bank Artha Graha diuntungkan lebih dari Rp 400 miliar. Inikah benang merah bagi-bagi cek pelawat kepada para politisi Senayan terkait pemilihan Miranda?

Tapi isu ini terbantahkan. Tidak benar bahwa Miranda yang membuat keputusan meringankan untuk Bank Artha Graha itu. Sebab, rapat pembuatan keputusan itu jelas-jelas dipimpin Boediono sebagai gubernur BI. Keputusan meringankan untuk Bank Artha Graha itu sudah dipertimbangkan secara matang oleh dewan gubernur BI, apalagi PT BAGI telah berkali-kali mengajukan surat permohonan restrukturisasi SOL, namun selalu ditolak BI.

Boediono (DETIKFOTO)



Yopie Hidayat, juru bicara Wakil Presiden Boediono, mengatakan restrukturisasi SOL Bank Artha Graha merupakan keputusan bersama, dan sudah diproses secara prosedural. Sebelum diajukan ke RDG telah dibahas di tingkat Deputi Gubernur.

"RDG menyetujui usulan itu karena situasi pada 1997 sudah tidak sama dengan 2008. Selain itu, tujuan restrukturisasi adalah untuk menjamin agar PT BAGI tetap sehat dan mampu mengembalikan kredit itu," demikian Yopie dalam pernyataan tertulis kepada majalah detik.

Boediono, lanjut Yopie, menyetujui restrukturisasi itu dengan catatan restrukturisasi harus dilengkapi rencana aksi (action plan) yang harus dilaksanakan bank. Termasuk komitmen hukum yang harus

diterima bank jika tidak menjalankan komitmen rencana aksi itu.

Audit BPK terhadap laporan keuangan BI tahun 2009 sebenarnya tidak mempersoalkan restrukturisasi SOL Bank Artha Graha. Tetapi BPK mempertanyakan kenapa BI tidak menagih selisih pembayaran bunga antara 1997-2008 yang mencapai Rp 497 miliar. Angka ini merupakan selisih bunga yang seharusnya dibayarkan PT BAGI (Rp 672,904 miliar), dikurangi cicilan bunga yang telah dibayarkan PT BAGI selama 1997-2008, sebesar Rp 175, 873 miliar.

> **saat itu BI melihat kondisi keuangan bank memburuk sehingga permohonan restrukturisasikan dikabulkan.**

Menurut pengamat perbankan Aviliani, negosiasi besaran bunga dan jangka waktu pembayaran utang merupakan hal lumrah di dunia perbankan. Dalam kasus Bank Artha Graha ini, Aviliani memperkirakan saat itu BI melihat kondisi keuangan bank memburuk sehingga permohonan restrukturisasikan dikabulkan.

"Lebih baik direstrukturisasi daripada gagal bayar. Mungkin saja saat itu Dewan Gubernur BI melihat ada gejala penurunan cash flow di Bank Artha Graha," ujar Aviliani.

Sementara itu, kuasa hukum Bank Artha Graha, Otto Hasibuan mengakui adanya restrukturisasi SOL Bank Artha Graha. Namun ia membantah Bank Artha Graha telah mendapat perlakuan istimewa. "Mereka juga dikabulkan. Danamon dikabulkan. Itu tergantung kondisi pada waktu itu, jangan dikaitkan dengan kondisi sekarang. Restrukturisasi itu juga dapat rekomendasi Dari BPK. Ada Sekitar 4 bank yang mengajukan, seingat saya, Ada Danamon, Mega. Itu kan tergantung kondisi perbankan saat itu," ujarnya.

(ASY)

Bersitegang Gara-gara 'Mesin ATM'



ABURIZAL BAKRIE DAN RAMADHAN POHAN PERANG SYARAF. PEMICUNYA OMONGAN RAMADHAN TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PT SUMBER MINERAL NUSANTARA (SMN). SEMPAT MENEMPUH JALUR HUKUM, TAPI DAMAI.

Reporter: Irwan Nugroho



Lalu Mara Satriawangsa
(RENGGA/DETIKFOTO)

AKSI demo mahasiswa Nusa Tenggara Barat (NTB) di Istana Negara pada Kamis 12 Januari 2012 itu hari itu menjadi berita penting bagi Golkar. Pendemo, seperti dimuat *rakyatmerdekaonline*, membagikan selebaran yang isinya sangat menyudutkan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie.

Dituliskan, konflik berdarah di Bima, NTB, 24 Desember 2012, terjadi akibat kebijakan bupati setempat, Ferry Zulkarnain, yang meloloskan perusahaan milik Ical. Perusahaan itu, tidak lain adalah PT Sumber Mineral Nusantara (SMN) sebagai pemenang konsesi eksplorasi emas di Bima.

Dalam selebaran itu, Ical disebut sebagai pemilik saham mayoritas PT SMN. Ical berkongkalikong dengan Ferry hingga terbitlah SK Bupati No 188/45/357/004/2010 tentang izin ekplorasi emas yang ditolak masyarakat Bima.

Rupanya, berita mengenai kepemilikan saham Ical di PT SMN itu dimuat pertamakali oleh situs berita *JPNN* edisi 6 Januari 2012. Adalah politikus Partai Demokrat (PD) Ramadan Pohan yang dikutip sebagai narasumber berita.

Berdasarkan penelusuran ***majalan detik***, kutipan langsung Ramadhan di *JPNN* menyebutkan bahwa PT SMN adalah 'Mesin ATM' Ical dan kelompoknya. Tapi Ramadhan menegaskan, PT SMN bukan 'Mesin ATM' Partai Golkar, karena di partai beringin ada kelompok-kelompok yang tidak menyukai Ical.

Ucapan Ramadhan tentang 'Mesin ATM' itu membuat gerah Ical. Ical merasa difitnah. Kata-kata Ramadhan ditafsirkan ia menjadikan PT SMN sebagai sapi perahan. Golkar juga tidak terima dibawa-bawa dalam persoalan itu oleh Ramadhan.

Diminta penjelasan, Ramadhan bungkam. Diso-



Ramadhan
(RAMSES/DETIKFOTO)

masi pun, Ramadhan tak menjawab. Maka, kasus itu akhirnya dilaporkan ke Mabes Polri pada Selasa, 31 Januari 2012. Ramadhan dilaporkan atas tuduhan fitnah dan pencemaran nama baik Ical.

Berita di *rakyatmerdekaonline* (termasuk komentar pembacanya) dan *JPNN*, dilampirkan sebagai bukti. Begitu pun dengan struktur pimpinan PT SMN, yang tidak terdapat nama Ical di dalamnya, diserahkan ke penyidik.

Dua hari dilaporkan, Ramadhan meminta maaf kepada Ical. Namun, ia masih berkacak pinggang. Menurutnya, permintaan maaf itu dalam lingkup pribadi sebagai yunior. Sebagai anggota DPR, ia merasa berhak untuk menyuarakan aspirasi masyarakat Bima. Ucapannya pun telah berdasarkan fakta di lapangan.

"Saya menyertakan pula struktur perusahan PT SMN. Di situ nggak ada nama Pak Ical."

Tak cuma itu, ia meminta penyidik menyelidiki dugaan kepemilikan saham Ical di PT SMN. Konspirasi-konspirasi yang ada di Bima harus diungkap. "Dan saya tidak akan minta maaf untuk menyampaikan suara rakyat seperti itu," tambahnya.

Ical tak mempersoalkan sikap menantang Ramadhan itu. Yang penting permintaan maaf sudah dilayangkan. "Kita ambil sisi positifnya saja," ucap Wasekjen Partai Golkar Lalu Mara Satriawangsa.

Sementara, Dirut PT SMN Gunadi Salam Faiman menyatakan Ical sama sekali tak memiliki saham di perusahaannya. PT SMN adalah join antara dirinya dengan perusahaan eksplorasi asal Australia, Arc Exploration Limited. Arc Exploration menguasai 95 persen saham di PT SMN, yang sudah dicabut izin ekplorasinya di Bima itu.

"Pak Aburizal atau yang lainnya tak ada saham di PT SMN," ujar Gunadi kepada majalah detik. (IYE)

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

KADO DPR UNTUK EKS KORUPTOR

PANJA RUU PEMILU MENYEPAKATI BEKAS NAPI BOLEH IKUT PEMILU SESUAI PUTUSAN MK. ADA USUL DIKECUALIKAN UNTUK BEKAS NAPI KORUPSI. MASIH KONTROVERSI.

Reporter: Irwan Nugroho



AGUS Condro kini lebih memilih bersantai. Bekas terpidana kasus suap pemilihan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) itu menghabiskan hari-harinya di kampung halamannya di Batang, Jawa Tengah (Jateng).

Setelah bebas dari penjara pada 25 Oktober 2011, Agus belum berpikir untuk kembali berkiprah ke ranah politik. Mantan politisi PDIP itu pun cuek terhadap kesepakatan Panja RUU Pemilu yang menyatakan eks narapidana boleh ikut dalam pemilu anggota legislatif maupun eksekutif.

Agus Condro (DETIKFOTO)



Lagi pula, syaratnya adalah 5 tahun setelah seorang napi bebas, sehingga pada pemilu 2014, Agus belum bisa ikut. Namun, kendati ada aturan seperti itu, belum tentu pula Agus berminat kembali ke Gedung Senayan setelah pemilu 2014.

"Kalau jadi calon presiden, saya mungkin akan mikir-mikir," canda Agus saat berbincang dengan **majalah detik**.

Berbeda dengan dulu, eks narapidana yang mendapatkan ancaman hukuman lebih dari 5 tahun kini memang tidak dilarang ikut pemilu. Ini berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengabulkan uji materi seorang bekas narapidana kasus pembunuhan di Pagar Alam, Sumatera Selatan bernama Robertus.

Robertus ingin mencalonkan diri dalam Pemilu Legislatif 2014 mendatang. Pasal yang diujimaterialkan ke MK itu adalah Pasal 12 huruf g dan Pasal 50 ayat (1) huruf g Undang Undang No 10/2008 Tentang Pemilu dan pasal Pasal 58 huruf f Undang-Undang No 12/2008 tentang Pemerintahan Daerah.

Pada intinya, MK memutus seorang mantan

napi bisa mencalonkan diri menjadi anggota DPR/DPRD/DPD. Selain berlaku untuk jabatan publik yang didapat melalui proses pemilihan, putusan MK itu cuma berhak digunakan oleh napi yang sudah lepas dari penjara selama 5 tahun. Selain itu, keputusan itu tidak berlaku untuk pelaku kejahatan yang berulang-ulang alias residivis.

Berdasarkan keputusan MK tahun 2009 itulah, para anggota DPR yang tergabung dalam RUU Pemilu membahas pasal syarat caleg itu. Usulan pertamakali dilayangkan oleh PDIP. Hal itu diakui oleh politikus PDIP yang juga Ketua Pansus RUU Pemilu, Arief Wibowo.

"Jadi memang kita mengadopsi putusan MK, supaya nanti tidak di-judicial review-kan lagi," kata Arief kepada **majalah detik**.

Menurut Arief, putusan MK sudah tepat, sebab hak untuk dipilih merupakan hak konstitusional setiap warga negara Indonesia (WNI). Di samping itu, belum tentu hakim menjatuhkan hukuman terhadap seorang terdakwa dengan benar. "Kita tahu lah, pengadilan kita kan belum bersih betul," kata Arief.

Sekretaris Pansus RUU Pemilu Arwani Thomafi berpendapat senada. Menurutnya, keputusan MK mengandung substansi seseorang yang telah menjalani hukuman mempunyai haknya, termasuk untuk ikut pemilu. Persoalan ini hampir sama dengan beberapa tahanan politik yang kini dipulihkan hak politiknya.

Menurut Arwani, orang yang pernah berbuat pidana boleh ikut pemilu dan biarkan nanti rekruitmen politik yang akan berproses dengan sendirinya.



Persiapan Pemilihan DPRD
(DIKHY/DETIKFOTO)

Arwani yakin tidak mungkin parpol akan menerima kader-kader politik yang jelas memiliki sejarah buruk dalam kehidupannya. Masyarakat juga sudah cerdas.

"Tentu masyarakat tidak sebodoh itu untuk memilih presiden atau anggota DPR yang seorang mantan narapidana," tukas politikus PPP itu.

"masyarakat tidak sebodoh itu untuk memilih presiden atau anggota DPR yang seorang mantan narapidana"

Persoalan muncul, sebab bagaimana dengan mantan terpidana kasus korupsi, yang dipandang sebagai kejahatan luar biasa? Meski sama-sama mencuri, dibandingkan maling, korupsi punya dimensi kejahatan yang luas.

Pertama, korupsi adalah kejahatan yang dilakukan oleh seorang pejabat publik dengan kekuasaannya. Orang korupsi berarti pula mengkhianati jabatan yang diamanahkan kepadanya. Kedua, korupsi mempunyai dampak yang amat merusak bagi tatanan sosial maupun ekonomi.

Karena itu, Direktur Eksekutif Lingkar Madani Ray Rangkuti, usul sebaiknya dibuat pengecualian bagi mantan napi korupsi itu disebutkan dalam pasal syarat caleg. Lagi pula, keputusan MK juga tak berlaku secara umum. Artinya, tidak berlaku untuk seluruh jenis bekas napi. Ray akan menggalang kekuatan supaya usulan itu digolkan oleh Pansus.

"Klausul 'koruptor' nggak ada. Pasal itu memang menguntungkan mereka (DPR), sebab yang banyak menggarong uang negara ya mereka itu," tuding Ray.

Arief menyangkal tak adanya klausul itu berarti parpol bermaksud ingin mengembalikan kader yang tersandung korupsi ke pentas politik. Namun, putusan MK tak membatasi eks koruptor. Dan koruptor ada yang layak dihukum dan ada yang tidak. "Tidak ada niat itu (kembalikan koruptor)," tandas Arief.

(WAN)

Erry Riyana: Jangan Letakkan Remunerasi di Awal



REFORMASI BIROKRASI SERING DISALAH KAPRAHKAN DENGAN URUSAN REMUNERASI. PADAHAL YANG LEBIH PENTING ADALAH EVALUASI PROSES KEGIATAN MELAYANI MASYARAKAT. REMUNERASI TERAKHIR.

Reporter: Bahtiar Rifai

FOTO: HASAN ALHABSHY/DETIKFOTO

REFORMASI birokrasi punya misi besar mengefektifkan kerja penyelenggara negara dan pegawai negeri sipil dan diharapkan jadi langkah pencegahan korupsi.

November 2010, Erry Riyana Hardjapamekas ditunjuk menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi yang beranggotakan berbagai tokoh pemerintah dan nonpemerintah.

Seperti apa reformasi birokrasi yang sudah berjalan? Berikut wawancara reporter **majalah detik**

Bahtiar Rifai dengan Erry Riyana di kantornya di Gedung TMT kawasan Cilandak, Jakarta Selatan:

Bagaimana evaluasi reformasi birokrasi selama 2011?

Reformasi birokrasi nasional itu program besar, meliputi 4,7 juta PNS, dan disangkutkan dengan sebagian kewenangan pusat kepada daerah. Oleh karena itu jangkanya panjang. Pemerintah sudah membuat peta jalur (*road map*) dan strategi besar, sasarannya 2025.



Di awal 2011, dimulai dengan Kementerian Keuangan dan seterusnya, itu belum terlihat, belum terasa oleh masyarakat, kecuali bidang bea cukai, pajak.

Yang sekarang dilakukan adalah bagaimana memprioritaskan kementerian, lembaga atau badan-badan pemerintah yang langsung melayani masyarakat. Jadi slogannya "Birokrasi Bersih dan Melayani." Artinya kualitas pelayanan yang baik, prima, dan bersih tanpa pungutan-pungutan lain di luar pungutan resmi.

Konteks reformasi birokrasi nasional sebetulnya kan pemberantasan korupsi. Ada dua cabang besar, yakni penindakan hukum dan pencegahan. Nah ruh reformasi birokrasi adalah pencegahan. Program apapun, kuncinya adalah reformasi birokrasi nasional yang merupakan ujung tombak upaya pencegahan tindak pidana korupsi.

Bagaimana dengan tim reformasi birokrasi Anda?

Dalam reformasi birokrasi nasional ada komite pengarah, unit pelaksana, dan tim penjaminan kualitas. Tim penjamin kualitas ini nanti menilai apakah reformasi sudah sesuai dengan tujuan atau tidak, seperti apa kualitasnya, dan sudah sampai berapa.

Selain itu, ada tim independen. Ketuanya saya. Anggotanya Prof. Sofyan Efendi, Prof. Eko Prasojo (kemudian jadi Wamen PAN) dan mungkin akan digantikan oleh Prof. Priyono Cipto Herianto dari FE UI. Kemudian ada Santi Puspo Sucipto, Natalia Subagyo, Vilia Wibowo (konsultan), dan Ahmad Damiri. Cuma tujuh orang.

“Program apapun, kuncinya adalah reformasi birokrasi nasional yang merupakan ujung tombak upaya pencegahan tindak pidana korupsi.”

Reformasi birokrasi nasional memberikan masukan pada komite pengarah yang diketuai wakil presiden. Anggota komite pengarah terdiri dari tiga menko dan beberapa menteri, yakni Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Ketua Bappenas, dan Ketua UKP4 (Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan) Kuntoro Mangkusubroto.

Tim independen menyerap aspirasi masyarakat, pengusaha, LSM, masyarakat umum, lantas kemudian memberikan masukan kepada komite pengarah.

Bagaimana dengan evaluasi dan masalah remunerasi?

Evaluasi Kementerian Keuangan cukup bagus, akan tetapi kita harus paham bahwa reformasi birokrasi itu bukan hanya remunerasi. Ada evaluasi proses kegiatan dalam rangka melayani masyarakat, misalnya di Bea Cukai ada beberapa prosedur yang harus diringkas, harus diubah lagi, dibuat *standart operating procedure* (SOP) lagi. Jadi ada ratusan atau

bahkan ribuan SOP yang harus diubah.

Remunerasi itu salah satu saja dari sekian banyak langkah dalam rangka reformasi birokrasi nasional. Kalau SOP-nya sudah bagus dan pelayanan sudah dirasakan masyarakat, baru remunerasi. Jadi salah kalau anggapan bahwa kementerian dan lembaga ikut reformasi birokrasi agar dapat remunerasi lebih dulu.

Misalnya lembaga apa?

Banyaklah. Misalkan ESDM, Perdagangan, Perindustrian, Sekneg, itu remunerasinya duluan, tapi ukuran-ukuran kinerjanya belum.

Kalau Kementerian Keuangan malah sudah menerapkan *balance for card*, jadi kinerja seseorang sudah ada ukurannya. Kalau tidak *perform*, tunjangan kinerjanya dikurangi, itu yang betul. Sedangkan yang lain-lain ini menuntut ujungnya saja. Tidak mau kerja kerasnya.



Lembaga apa yang paling sulit menerapkan reformasi birokrasi nasional?

Saya kira semua lembaga negara sama. Semua kementerianlah, Sosial, Perhubungan. Orang yang mau minta izin itu harus kita anggap sebagai pelanggan, tapi pelanggan yang harus memenuhi persyaratan tertentu. Misalkan mau minta izin angkutan, maka harus ada surat izin lingkungan, surat izin usaha. Begitu persyaratanya sudah terpenuhi, dia semestinya melayani.

Yang paling penting *clear*, ada kepastian datang ke sana, langkahnya ini, bayarnya segini, jangka waktu penyelesaian segini, tanggal sekian saya datang, jadi sudah dapat. Itu tujuannya.

Yang paling sulit itu mengubah *mindset*-nya. Dari menunggu, lebih terbuka memberikan pelayanan, kemudian menganggap masyarakat sebagai pelanggan yang memang harus dilayani.

Bukan malah pegawai menunggu seperti raja. Orang yang butuh yang datang ke gue, padahal kan dia harus proaktif melayani masyarakat. Dia kan digaji untuk melayani masyarakat, bukan untuk melayani atasannya atau dirinya sendiri.

> **“Dia kan digaji untuk melayani masyarakat, bukan untuk melayani atasannya atau dirinya sendiri.”**

Apakah sudah ada peningkatan kinerja setelah menerapkan reformasi, misalkan di MA dan Polri?

Kita harus akui, MA dengan segala kekurangannya sudah mulai buka *website*. Jadi kita bisa tahu perkara apa yang sedang terjadi. Ini tidak pernah terjadi selama 10 tahun yang lalu. Bahwa masih ada mafia hukum, ok lah. Tapi paling tidak, ada kemajuan di sisi transparansi, hingga masyarakat tahu ada perkara apa saja yang sudah berjalan, perkara apa yang belum diproses.

Kalau di kepolisian, kepolisian itu cuma 400 ribuan melayani 240 juta orang. Kita mesti maklum juga. Kalaupun mau diubah mungkin resersenya. Kalau polisi lalu lintas, pelayanan SIM dan STNK, sekurang-kurangnya di Jakarta, sudah ada peningkatan pelayanan dengan mobil keliling.

Peningkatan pajak dan bea cukai nampak jelas secara kuantitatif. Bahwa masih ada pencuri, masih ada penggelap, penyeleweng, itu bagian dari proses.

Tidak mungkin kita menghilangkan itu semua. Kita meminimalkan itu. Dan ini butuh jangka panjang juga.

Kejagung masih dalam proses. Mungkin tahun ini sudah mulai. Tapi sekali lagi, kami akan mensyaratkan bahwa sebelum remunerasi, reformasi birokrasi harus terpenuhi dulu. Remunerasi itu bagian akhir. Jangan diletakkan di bagian awal.

Dari semua kementerian dan lembaga, berapa persen yang sudah jalan, dan berapa yang belum melaksanakan reformasi birokrasi?

Kalau yang di pusat saya tidak hafal. Kalau tidak salah, ada tujuh yang sudah dan 20 yang sedang proses. Jadi semuanya (sudah mulai menjalankan).



Hal yang mengkawatirkan adalah kalau semua lembaga sudah melewati semua langkah dan berhak mendapatkan remunerasi yang lebih baik, mampukah APBN kita menanggung itu semua? Apalagi setelah RUU Desa disahkan, sekretaris desa itu harus pegawai negeri, wah itu ribuan dan makin bengkak.

Contoh yang lebih empiris, di salah satu kabupaten yang ada di Aceh, 82% APBD untuk biaya pegawai. Jadi hanya 18% tersisa untuk pelayanan publik. Jadi untuk bikin jalan, gorong-gorong, infrastruktur yang dinikmati masyarakat hanya tinggal 18%. Di tempat lain ada 40%, 50%, 60%, ada yang 43%, tapi sudah ada yang terjadi secara ekstrem.

(SIL)

Victoria Azarenka, Si 'Ratu Tenis Baru'



TAK SEPERTI PREDIKSI, VICTORIA AZARENKA MAMPU MENEPIS MARIA SHARAPOVA DENGAN MUDAH. DIA PUN DINOBATKAN SEBAGAI 'RATU TENIS' YANG BARU.

Reporter: Ken Yunita

(REUTERS)

VICTORIA Azarenka tidak hanya mendapat gelar Grand Slam. Petenis cantik itu juga dinobatkan menjadi 'Ratu Tenis Dunia' setelah menundukkan si seksi Maria Sharapova di partai final Australia Open 2012.

Pertandingan yang awalnya diprediksi bakal seru ternyata tidak terjadi. Vika, demikian Victoria biasa disapa berhasil mengalahkan petenis asal Rusia itu dalam dua set langsung 6-3 dan 6-0 dalam waktu 82 menit.



Victoria Azarenka saat bertanding di Australia Open (REUTERS)

Sharapova awalnya unggul di awal-awal pertandingan namun akhirnya, Vika berhasil memperbaiki diri dan memenangkan babak pertama. Di babak kedua, Vika semakin tak terbendung hingga akhirnya menang.

Dengan menjuarai Australia Open, Vika menggeser Caroline Wozniacki yang kini terlempar ke posisi empat. Dengan poin 8.585 poin Petenis asal Be-

larusia yang kini berusia 22 tahun itu telah bercokol di posisi puncak setelah sebelumnya di posisi tiga.

Ini adalah titel Grand Slam pertama Azarenka sejak memulai karier profesional pada tahun 2003. Yang makin mengagumkan, titel ini dia dapat di kesempatan pertamanya tampil di partai final Grand Slam.



tap pada gambar untuk melihat video

"Good bye Australia for now! I had the best time and will always cherish this memories! Thx for the support! I will be back! Big love," begitu tulis perempuan kelahiran Juli 31 Juli 1989 dalam twitternya beberapa jam setelah tropi kemenangan di tangannya.

Kemenangan Vika membuat negaranya bangga. Presiden Belarusia Alexander Lukashenko memberi apresiasi pada kemenangan ini. Lukshenko juga mengucapkan selamat. "Vika, kamu adalah kebanggaan negara ini," kata sang presiden.

Bukan cuma pujian, Lukashenko juga memberi penghargaan untuk Vika. Petenis berambut pirang itu dianugerahi gelar 'The Order of the Motherland'. Gelar itu diberi karena Vika telah mengukir prestasi yang luar biasa.

(KEN)



Victoria Azarenka berpose bersama tropi kemenangan
(REUTERS)

Nicholas Saputra: Bokap Paling Jujur

Reporter: Ken Yunita

BERMAIN dalam film antikorupsi 'Aku Padamu', boleh jadi sebuah beban. Tapi tidak buat Nicholas Saputra. Aktor ganteng itu justru merasa santai. "Dari kecil sudah tahu kejujuran". Begitu kata Nico, sapaan akrab Nicholas.

Nico merasa harus berterima kasih kepada sang ayah. Berkat didikannya, Nico memahami arti kata jujur sejak kecil. Kakeknya, juga kerap bercerita tentang kejujuran kepadanya.

"Dari bokap sebenarnya. Bokap gue itu adalah orang yang paling jujur, dan gue juga sering dapat cerita-cerita tentang kejujuran seperti itu dari kakek gue," kata Nico di Djakarta Theater, Jakarta Pusat, Jumat, 27 Januari 2012.

Film itu merupakan salah satu cerita dalam film 'Kita vs Korupsi' proyek KPK. Bintang 'Janji Joni' itu berperan sebagai orang yang ingin menikah dan harus berurusan dengan KUA.

Nantinya, film yang sarat pesan moral ini akan diputar di SMA-SMA agar calon penerus bangsa sadar dan menjauhi budaya korupsi. Harapannya, generasi muda tidak mudah melakukan hal yang berbau korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

(KEN)



(ANTARA)

GENTAR MEMERIKSA SOFYAN

PENGUSUTAN KASUS MAIN TEMBAK OLEH MANTAN KAPOLDA METRO JAYA IRJEN (PURN) SOFYAN JACOEB BERJALAN LAMBAN. TERKESAN DIULUR-ULUR. SEGAN PADA MANTAN ATASAN.

Reporter: Evi Tresnawati





SUGENG Joko Sabiran alias Ronny (49) harus bersabar lebih lama lagi. Sebab, kasus main tembak oleh mantan Kapolda Metro Jaya Irjen (purn) Sofyan Jacoeb yang dilaporkannya ke Polda Metro Jaya tidak kunjung ada perkembangan positif.

Sofyan dilaporkan atas insiden empat kali tembakan di kompleks mewah Taman Resort Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara (Jakut), pada Rabu pagi, 3 Agustus 2010. Perbuatan itu dilakukan Sofyan setelah tahu temannya dilarang masuk ke kompleks untuk bermain pingpong.

Kasus ini dibumbui oleh 'konflik abadi' antara Sofyan dan Mike Mokontai, salah satu warga setempat. Pangkal masalahnya adalah penebangan pohon pisang di belakang rumah Mike oleh petugas kebersihan suruhan Sofyan saat menjadi Ketua RW tahun 2002.

Setahu Ronny, sampai saat ini penyidik baru memeriksa dirinya, rekan-rekannya sesama penjaga kompleks perumahan, Ketua RT Mardianta, dan tiga orang warga Mediterania yang menyaksikan aksi koboi Sofyan. Itu pun setelah kasus ini terungkap ke pers pada Desember 2010. Sebelumnya, kasus ini bak lenyap ditelan bumi.



Mantan Kapolda Metro Jaya Irjen (purn) Sofyan Jacoeb (DETIKFOTO)

Menurut kepala pengamanan Mediterania itu, penyidik terkesan mengulur-ulur kasus Sofyan. Sebelum ia berbicara ke pers, ia sudah sempat nyaris dibuat putus asa oleh pengakuan penyidik. Kata mereka, berkas

Sofyan hilang entah ke mana. "Setelah saya jumpa teman-teman wartawan baru katanya berkas laporan saya ketemu," kata Ronny kepada majalah detik.

Menurut Ronny, baru-baru ini ia menelepon penyidik untuk menanyakan kembali kelanjutan kasus itu. Dari informasi yang dia terima, kasus tembakan itu baru akan diekspose pertengahan Februari nanti. "Baru setelah itu Pak Jacoeb-nya diperiksa," ujar Ronny.

"Ia curiga ada kepentingan saling melindungi sesama korps sehingga Sofyan tak juga diperiksa"

Ia curiga ada kepentingan saling melindungi sesama korps sehingga Sofyan tak juga diperiksa. Pertanda lainnya, penyidik berusaha untuk mengorek 'permusuhan abadi' antara Sofyan dan Mike. Padahal, itu sama sekali tak berhubungan dengan aksi koboi yang dilakukan Sofyan.

"Permasalahannya kan ancaman dengan tembakan. Saya mau ditembak, mau dimatiin. Itu saja," ucap Ronny.

Kuasa hukum Sofyan, Yulius Sesunan, mengatakan klienya memang belum menerima surat panggilan dari Polda Metro. Menurut dia, Sofyan tak akan mangkir apabila dipanggil oleh institusi di mana ia pernah jadi bos. "Ya, andaikan pagi ini dipanggil, langsung datang," kata Yulius kepada majalah detik.

Yulius juga mengeluhkan lambannya proses penanganan kasus yang dilaporkan Sofyan. Seperti diketahui, Sofyan melaporkan peristiwa perusakan acara turnamen pingpong di Mediterania pada pertengahan 2010. Umbul-umbul dan bendera penyemarak acara itu dibakar. Sofyan curiga, Mike di balik peristiwa itu.

"Laporannya ke Polsek Penjaringan (Jakut), kemudian ditarik ke Polda. Sampai sekarang juga belum ada perkembangan," keluh Yulius.

Kabid Humas Polda Metro Kombes Rikwanto mengakui penyidik memang baru memeriksa satpam Mediterania, sedangkan untuk Sofyan belum ada jadwal pemanggilan. Ia menolak memberikan penjelasan lebih lanjut tentang jalannya penyidikan kasus itu. "Nanti saya cek lagi," elak Rikwanto saat dikonfirmasi majalah detik.

Koordinator Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane ikut menyayangkan lambannya kinerja polisi dalam mengusut kasus Sofyan. Menurutnya, polisi masih berlaku diskriminatif dalam menangani sebuah kasus. Berhadapan dengan mantan pimpinan di Polda Metro, polisi gentar.

Padahal, sambung Neta, Sofyan bukan lagi perwira polisi aktif. Atas kasus tindakan sewenang-wenangnya itu, Sofyan dapat dikenai ancaman hukuman 5 tahun penjara. Ia meminta polisi segera bertindak tegas terhadap kasus yang menjerat Sofyan. Supaya cepat sebaiknya kasus itu diambil alih oleh Mabes Polri.

"Jelas sekali menunjukkan bahwa polisi tidak profesional, melecehkan hukum," kata Neta kepada majalah detik.

(WAN)



Kabid Humas Polda Metro Kombes Rikwanto (DETIKFOTO)

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

TRAGEDI NENEK PENCURI' PIRING

SEORANG NENEK DI TANGERANG DIPIDANA KARENA TUDUHAN MENCURI PIRING MILIK BEKAS MAJIKANNYA. HINGGA KINI NENEK ITU MASIH MENCARI KEADILAN, BERIKUT KISAHNYA ...



Prita Kedua di Tangerang

SEORANG DOKTER DI RSUD TANGERANG DIMEJAHIJAUKAN KARENA MENGIRIM EMAIL KE REKAN-REKANNYA ATAS MASALAH YANG DIHADAPINYA. JAKSA MENJERAT DENGAN UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE). ANCAMAN HUKUMAN 6 TAHUN PUN MENANTI.

Reporter: Bahtiar Rifai



MASIH ingat dengan kasus Prita Mulyasari? Kini, kasus serupa tapi tak sama kembali terjadi. Sama, karena antara Prita dan Ira Simatupang dijerat dengan pasal dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dengan tudingan menyebarkan surat elektronik berisi tuduhan pencemaran nama baik.

Kasus keduanya juga terjadi di wilayah Tangerang, Banten, serta melibatkan dokter-dokter di sebuah rumah sakit. Bedanya, bila Prita adalah seorang pasien yang melawan para dokter, Ira adalah seorang dokter yang berkonflik dengan rekan dan atasannya sehingga berujung ke pengadilan.

Jaksa menjerat Ira, dokter kandungan RSUD Tangerang, itu, dengan pasal 27 ayat 3 UU ITE dengan ancaman hukuman enam tahun penjara. Berkas kasus ibu empat anak itu telah dilimpahkan Polrestro Kota Tangerang ke Kejaksaan Negeri Tangerang, 26 Januari 2012.

"Saya mungkin dua minggu lagi akan disidang," ucap Ira saat ditemui **majalah detik** di rumahnya di Modern Land Cluster Madrid Blok OG 3 No 3A, Tangerang, Senin (30/1/2012).

Kisah Ira berawal pada 2006 . Waktu itu, ia ingin praktek di RS Usada Insani Tangerang. Seorang temannya sesama dokter di RSUD Tangerang, JT, menjemputnya. JT ingin curhat tentang hubungannya dengan sang istri, S. S adalah pegawai Dinkes Tangerang.

Di tengah perjalanan, JT membelokkan mobilnya ke sebuah hotel di wilayah Serpong. Di hotel itu, JT berupaya memerkosanya. Ira sangat

Ira Simatupang
(DETIKFOTO)



trauma dengan peristiwa itu, karena sedang hamil 2 bulan. Namun, selama 2 tahun, ia hanya bisa memendam penderitaannya seorang diri.

Lalu, pada 2008, akhirnya Ira mengadu dengan menulis email kepada Direktur RSUD Tanggerang, dr Mamahit. Dalam emailnya itu, dia menjelaskan tentang kronologi percobaan perkosaan yang dilakukan JT , Kepala Radiologi RSUD Tangerang, kepada dirinya.

Namun, bukannya solusi yang didapat. Setelah itu, statusnya sebagai tenaga honorer di Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kebidanan di RSUD Tangerang dihentikan. Tak hanya itu, melalui surat nomor 402/1739/Diklat/02/2009 juga mencabut rekomendasi Pendidikan Konsultan Onkologi Ginekologi atas namanya dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (UI).



Bambang Gunawan (DETIKFOTO)

"Jadi saya dipanggil dan diberhentikan dari pendidikan S3 di UI dan dikembalikan ke RSUD," ucap perempuan berjilbab itu sambil terisak.

Waktu itu, katanya, pendidikan ahli kanker kandungan di UI sebetulnya sudah mencapai semester empat. Ia juga sudah mengerjakan 25 sinopsis (tugas makalah) dari 27 yang diwajibkan. Tinggal penelitian, namun cita-citanya hancur berantakan.

"Waktu itu saya nangis-nangis ke dr Mamahit. Dok saya salah apa, kenapa sampai seperti ini?" ceri-

ta Ira.

Namun, menurut Ira, Mamahit justru menyalahkan dirinya karena tidak mau menerima cinta JT. Di samping itu, Mamahit itu menganggapnya telah melakukan tindakan tidak terpuji dengan membongkar urusan pribadi dengan JT ke seluruh pegawai RSUD. Mamahit membantah telah memecat Ira.

Karena putus asa , Ira melaporkan kasus pelecehan seksual JT ke Polres Kota Tangerang pada Maret 2009. Karena kurang bukti, laporannya dihentikan. JT pun melapor balik ke Polda Metro Jaya dengan tuduhan pencemaran nama baik melalui SMS dan email. Namun, kasus itu juga distop karena tak terbukti.

Ira juga mengadu ke Bupati Tangerang, Badan Kepegawaian Daerah, LSM, Komnas HAM, hingga ke Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Namun, permasalahan tidak juga tuntas. Justru kemudian dia dipolisikan oleh Kepala Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUD Tangerang, dr Bambang Gunawan.

“Email itu dikirim setiap hari selama dua tahun. Itu fitnah. Oleh karena itu, saya menuntutnya.”

Bambang mengatakan, ia menggugat Ira karena merasa namanya tercemar akibat email yang disebarkan ke internal RSUD Tangerang. Bambang tidak terima karena dikait-kaitkan dengan masalah Ira. Ira menyebarkan email dan SMS yang berisi tudingan dia mempunyai affair dengan S.

“Email itu dikirim setiap hari selama dua tahun. Itu fitnah. Oleh karena itu, saya menuntutnya,” kata Bambang kepada **majalah detik**.

Pelaporan ke polisi itu dilakukan Bambang bukannya tanpa perhitungan. Ia mengaku telah berkonsultasi dengan ahli hukum tentang pelanggaran



Rumah Sakit Umum Kab. Tangerang (DETIKFOTO)

pidana yang dilakukan Ira dengan mengirim email yang memojokkan dirinya tersebut.

"Ternyata menurut mereka sebuah pelanggaran yang tidak semestinya. Bahkan dia ada SMS saya dengan kata-kata yang tidak sepatutnya diucapkan," cerita Bambang.

Terkait hal itu, pengacara Ira, Slamet Yuwono, meragukan email-email yang diterima Bambang itu berasal dari kliennya. Bisa jadi email dan SMS itu berasal dari orang lain. "Ini harus kita uji dulu di persidangan," kata Slamet yang yakin sukses membela Ira setelah berhasil membela Prita.

Bingung mau makan di mana?



Download GRATIS Aplikasi Makan di Mana (MDM),

rekomendasi tempat makan di Indonesia dan Singapura

untuk iPhone, BlackBerry & Android



mdm.

makan di mana

cara pintar cari tempat makan

App for iPhone

App for BlackBerry

App for ANDROID

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP



UBAH BENCI HARI SENIN JADI CINTA

SERANGAN JANTUNG MENINGKAT 20 PERSEN PADA HARI SENIN. TAK CUMA ITU, STRES, MIGRAIN, GELISAH, DAN GANGGUAN PENCERNAAN JUGA MENINGKAT PADA HARI AWAL KERJA ITU.

Reporter: Ken Yunita

Tap untuk mendengarkan lagu The Boomtown Rats - I don´t like Mondays

(THINKSTOCKFOTO)

SENIN, boleh jadi hari paling dibenci para karyawan. Sulit rasanya mengumpulkan tenaga dan semangat untuk sekadar membuka mata dan menyingkap selimut. Apalagi membayangkan lalu lintas yang hampir selalu macet di hari itu.

"Oh My God, I hate Monday!" keluh Aina, seorang profesional muda di bilangan Sudirman, Jakarta Pusat. Keluhan serupa juga dilontarkan banyak pekerja lainnya, saat menghadapi hari Senin.

Sindrom benci hari Senin memang bukan isapan jempol. Itu terbukti dari sejumlah survei yang membenarkan soal itu. Bahkan, British Medical Journal menyebut, serangan jantung meningkat 20 persen pada hari Senin.

Tak cuma itu, keluhan kesehatan seperti stres, migrain, gelisah, dan gangguan pencernaan juga meningkat. Kalau sudah begini, pihak merugi tentu saja perusahaan. Survei melaporkan, perusahaan bisa rugi ratusan juta per tahun gara-gara karyawannya mengalami sindrom Monday Blues.



Illustrasi pekerja kantor yang stress (GETTY IMAGES)

Motivator di bidang happinest Arvan Pradiansyah menilai, benci hari Senin sebenarnya hanya persoalan paradigma. Karena itu, sudah saatnya para pekerja mengubah cara pandang mereka dalam melihat sebuah pekerjaan.

"Kalau setiap karyawan hanya melihat pe-

kerjaan hanya sebagai job, itu artinya dia bekerja hanya menjalankan mimpi orang lain. Maka dia akan cepat bosan. Beda jika dia melihat pekerjaan sebagai karier," kata Arvan saat berbincang dengan majalah detik.

Dengan memandang pekerjaan sebagai karier, para karyawan akan merasa menjalankan pekerjaan untuk menggapai mimpi-mimpinya. Namun pada tingkatan ini, jaminan kebahagian belum tentu terpenuhi.



Illustrasi pekerja kantor
(GETTY IMAGES)

Banyak orang dengan karier bagus tapi tidak bahagia. Karena itu, kita perlu meningkatkan pandangan kita dari karier menjadi calling. "Kalau sudah memandang pekerjaan sebagai panggilan jiwa, maka orang itu akan terus berbahagia menjalani tugas-tugasnya," katanya.

Jika pandangan Anda sudah benar-benar berubah, tidak akan ada hari Senin yang penuh kemalasan. Kalimat I Hate Monday bakal berubah menjadi I Really Love Monday!

Namun jika Anda belum juga berhasil mengubah pandangan soal pekerjaan ini, ada beberapa tips jitu dari berbagai sumber untuk membakar semangat secara instan. Namun Arvan menyebut, tips ini hanya bersifat sementara alias tidak tahan lama. Cekidot!

1



2



3



Minum Kopi

Wake up and smell the coffee. Harumnya aroma kopi bisa juga menjadi pembangkit semangat yang brilian. Jadi, jangan lupa untuk menikmati secangkir kopi sebelum berangkat ke kantor.

4



5



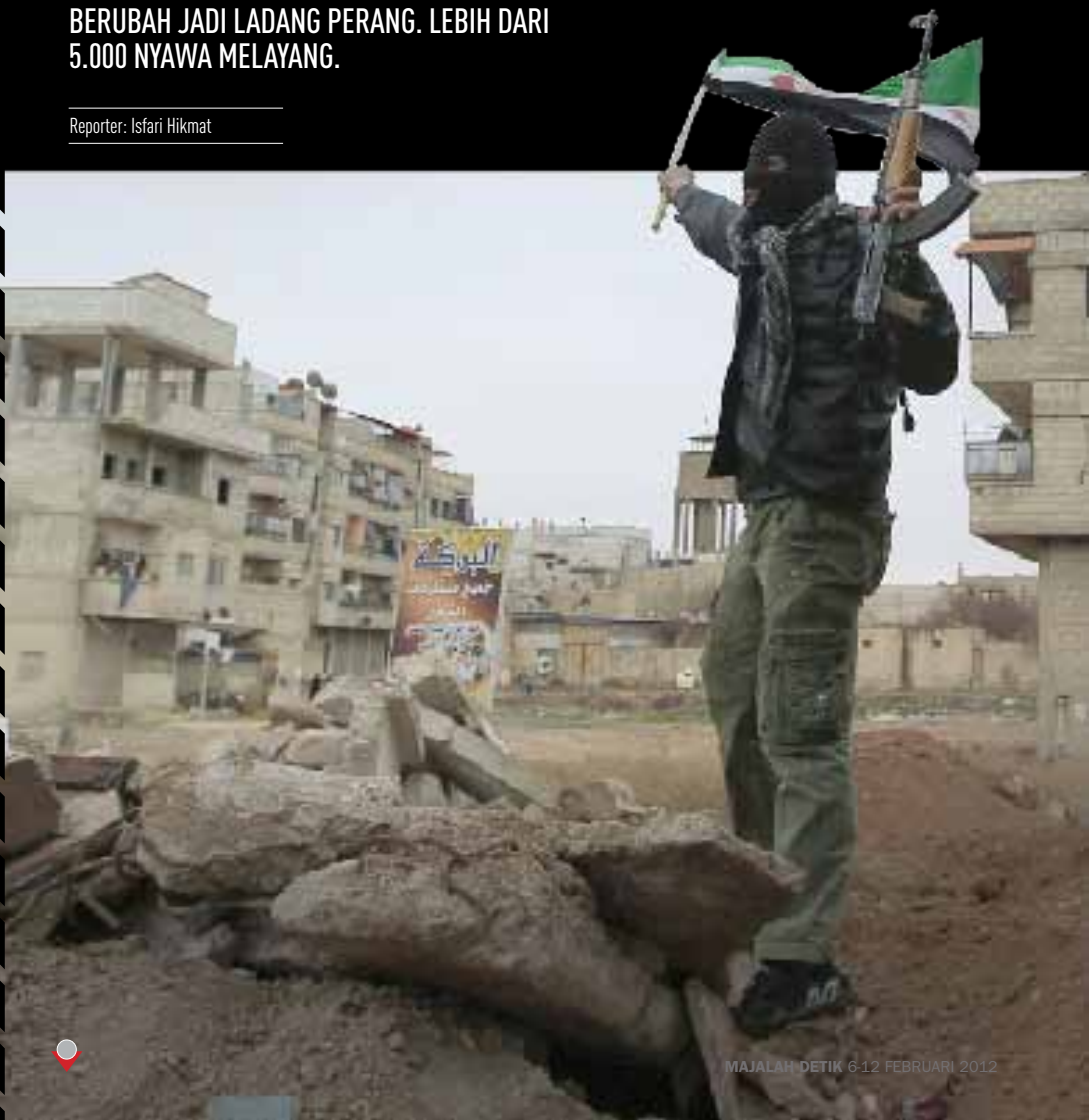
Pilih Baju Kesukaan

Pakailah baju yang membuat Anda merasa menarik. Dengan begitu, Anda akan dengan percaya diri dan bersemangat melangkah menuju tempat kerja.

JALAN BUNTU UNTUK SURIAH

DEMO BESAR-BESARAN SUDAH 10 BULAN MELANDA SURIAH. PRESIDEN BASHAR AL ASSAD YANG DITUNTUT MUNDUR BERGEMING. SURIAH BERUBAH JADI LADANG PERANG. LEBIH DARI 5.000 NYAWA MELAYANG.

Reporter: Isfari Hikmat

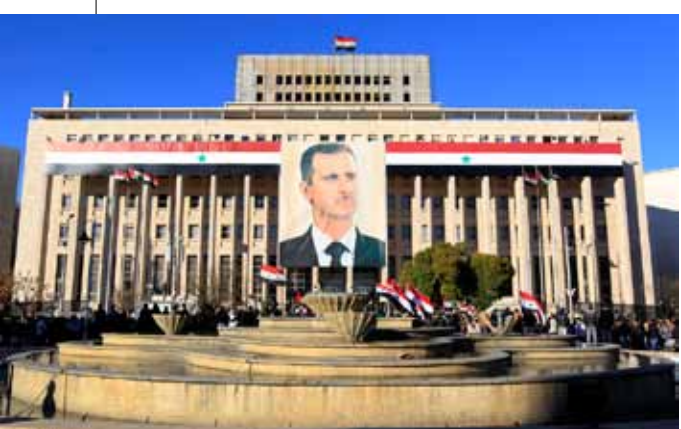


SEPULUH bulan sudah rakyat Suriah menggelar demo besar-besaran menuntut Presiden Bashar Al Assad mundur. Tapi sang presiden cuma bergeming.

Kini situasi Suriah sungguh mencekam. Kekerasan jalanan menjadi-jadi. Sepekan ini, militer Suriah meningkatkan serangan ke sejumlah kantong pertahanan kelompok perlawanan.

Kelompok oposisi yang mendapat suntikan kekuatan dari tentara yang desersi pun tidak mau kalah. Mereka melawan, hingga pecah pertempuran sengit.

Setelah pertempuran sengit selama 3 hari, akhirnya militer Suriah berhasil menguasai kota Ghouta yang terletak hanya beberapa kilometer dari pusat kekuasaan Al Assad.



Unjukrasa pendukung Presiden Suriah Bashar al-Assad di depan Bank Sentral Suriah di Damaskus (REUTERS / AHMED JADALLAH)

Begitu berhasil menduduki Ghouta, pinggiran Damaskus, tentara Suriah melakukan penangkapan dari rumah ke rumah. Teror tidak hanya di situ, sambungan listrik dimatikan.

Pasokan bahan bakar juga dihentikan. Warga pun harus bertahan dalam udara dingin tanpa mesin pemanas.

Tentara pemerintah juga menyerbu sejumlah basis kelompok perlawanan seperti Batna, Kfar, Saqba, Jisreen dan Arbeen. Perang kota pecah di kota-kota ini. Penemuan mayat di jalanan, belakangan menjadi hal yang biasa di kota-kota tersebut.

Laporan sepekan terakhir Lembaga pengawas

hak asasi manusia sungguh membuat miris. Lebih dari 150 orang dilaporkan tewas akibat 'perang' di Suriah. Dari jumlah itu, 41 orang tewas akibat berbagai kekerasan di negara itu pada Minggu, 29 Januari 2012 saja.

Sementara pihak pemerintah mengklaim 31 tentara pemerintah menjadi korban serangan pemberontak di Provinsi Idlib.

Situasi yang kian memburuk itu tidak mampu diatasi Tim pemantau Liga Arab sehingga lembaga ini akhirnya dibekukan .



Aksi solidaritas bagi anti-pemerintah Suriah di kota pelabuhan Tripoli, Libanon utara.

(REUTERS / OMAR IBRAHIM)

Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-bangsa mengingatkan kemungkinan bakal pecah perang sipil di Suriah. Liga Arab bahkan telah menjatuhkan sanksi bagi Suriah. Tetapi tetap tidak membuat Al Assad mau lengser.

Assad bahkan seolah mendapat alasan untuk bertindak lebih keras. Sebaliknya, kelompok oposisi pun sepertinya telah memutuskan jalan bagi perjuangan mereka, yakni bertempur hingga titik darah penghabisan.

"Kami masih beroperasi di sekitar Damaskus," tandas juru bicara Tentara Pembebasan Suriah, Maher Al Naimi menunjukkan pihaknya masih belum habis.

Campur tangan dunia internasional diharapkan mampu mencegah perang sipil di Suriah. Penyelesaian ala Yaman menjadi alternatif. Liga arab megusulkan agar dilakukan pengalihan kekuasaan Al Assad

kepada wakilnya, pembentukan pemerintah nasional sebelum akhirnya digelar pemilu di bawah pengawasan dunia internasional.

Tapi DK PBB sibuk berdebat karena anggotanya terpecah. Rusia misalnya, menolak perubahan rezim di Suriah. Ini tidak aneh, sebab Rusia merupakan pemasok senjata bagi rezim Al Assad . Menyetujui Al Assad dilengserkan akan membuat Rusia kehilangan pasar.



Para demonstran dalam protes terhadap Presiden Suriah Bashar al-Assad di pinggiran Damaskus.

(REUTERS / AHMED JADALLAH)

Memutus konflik di Suriah memang tidak mudah. Selain Rusia, ada banyak kepentingan bermain di negeri ini yang tentu tidak mau merugi. Al Assad masih mendapat dukungan dari sekutunya, yakni kelompok Hizbullah dari Libanon dan Irak. Keduanya memilih abstain dalam pemungutan suara Liga Arab.

Iran yang menanamkan miliaran dolar di Suriah, di sektor energi, semen, konstruksi hingga otomotif juga berkepentingan di Suriah.

Kekerasan berbulan-bulan itu, tidak hanya membunuh rakyat Suriah, tetapi juga melumpuhkan ekonomi negeri itu. Menteri Ekonomi Suriah Mohammad Nidal Al shaar mengatakan 'perang' membuat ekonomi Suriah lumpuh. Pengangguran naik, ekspor-impor jatuh. Pendapatan negara menurun drastis. Mata uang terus melemah.

Pemerintahan Al Assad yang kekurangan uang



Tentara Suriah yang membelot bergabung dengan (REUTERS / AHMED JADALLAH)

memotong belanja untuk kebutuhan publik hingga US$2,31 miliar. Volume pengangkutan barang di sejumlah pelabuhan di Suriah menurun antara 30-40 persen.

Antrean untuk berbagai barang kebutuhan kian sering terlihat di sejumlah kota di Suriah. Harga bahan pangan meroket hingga 37 persen. Warga juga dihadapkan pada pengurangan pasokan energi.

Di sisi lain, pemerintahan Assad justru meningkatkan belanja militernya. Pada 2011, pengeluaran pemerintah Assad mencapai US$ 19 miliar, sebagian besar untuk belanja militer.

"Lebih dari 5.500 orang telah terbunuh. Suriah terancam perang saudara, kami putus asa mencari jalan keluar damai. Dan sayangnya tidak ada alternatif," sesal Dubes Perancis untuk PBB Gerard Araud.

(reuters/AFP/AMI)

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

Gagalnya Pelarian Keluarga Presiden

PRESIDEN Suriah Bashar al-Assad akhirnya goyah juga. Awalnya ia memang cuek atas tuntutan berbagai pihak agar mundur dari jabatannya. Ia tetap bersikeras mempertahankan jabatannya, dan mengklaim masih mendapat dukungan dari rakyatnya. Namun setelah pihak oposisi mengancam akan menghabisi Assad dan keluarganya, ia pun goyah.



REUTERS / ERIC GAILLARD

Ancaman atas Assad dilontarkan Anggota senior Dewan Nasional Suriah (SNC), Haitham Maleh. Ia menyatakan Al Assad akan bernasib sama seperti pemimpin Libya, Muammar Khadafi, jika menolak keluar secara damai dari Suriah.

"Assad dan keluarganya akan tewas di Suriah, langkah-langkah mereka selanjutnya akan sangat berdarah-darah," kata Maleh, yang juga mantan hakim itu.

Ancaman ini membuat Assad serius memikirkan nasib keluarganya. Asma Assad, 36, bersama kedua

anaknya Karim, 7, dan Zein, 9, berusaha keluar dari Damaskus pada Senin 30 Januari 2012 pagi waktu setempat. Namun konvoi yang membawa keluarga Assad, termasuk ibu dan sepupu Assad berhasil dicegat brigade tentara perlawanan saat menuju bandara.

Rentetan tembakan yang dilepaskan kelompok perlawanan berhasil memaksa rombongan kembali ke istana.



REUTERS/WAEL HMEDAN

Pekan ini merupakan pekan yang krusial bagi Al Assad yang naik ke tampuk kekuasaan pada Januari 2000. Desakan agar dia mundur makin kencang, tak hanya dari kelompok oposisi tetapi juga dari dunia internasional.

Assad yang berasal dari partai Ba'ath menjabat sejak 10 Januari 2000 menggantikan ayahnya, Hafez al-Assad, yang tewas akibat kudeta militer. Kekuasaan Hafez selama 29 tahun diteruskan sang putra mahkota Bashar Al Assad itu masih belum genap berusia 35 tahun. Pada 2007, Assad yang pernah belajar ilmu kedokteran di Universitas Damaskus ini terpilih kembali.

Gerakan demokratisasi di Timur Tengah yang lebih dikenal dengan Arab Spring juga menyebar ke Suriah. Demonstrasi anti rezim pemerintah melanda Suriah pada Januari 2011.

Tindakan represif justru membuat aksi makin meluas. Dan hampir setahun gerakan pro demokrasi di Suriah belum juga mampu melengserkan Assad.

(AMI)



Lompatan Logika Bank Infrastruktur

GAGASAN PEMBENTUKAN BANK INFRASTRUKTUR DINILAI SEBAGAI LOMPATAN LOGIKA. PEMBENTUKAN BANK INFRASTRUKTUR BUKAN MASALAH SEDERHANA. PEMERINTAH JANGAN TERBURU-BURU .

Reporter: Isfari Hikmat

LAMBANNYA pembangunan infrastruktur membuat gerah pemerintahan SBY-Boediono. Mangkraknya sejumlah proyek infrastruktur di tengah kondisi infratruktur yang memprihatinkan dinilai menghambat percepatan pembangunan ekonomi Indonesia.

Atas usulan Kamar dagang dan Industri (KADIN), Presiden SBY akhirnya meminta Gubernur Bank Indonesia (BI) Darmin Nasution untuk mengkaji pembentukan bank infrastruktur.

Hasil kajian dipaparkan Darmin dalam rapat kabinet di Istana, Rabu 26 Januari 2012. Anggota tim ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu, tidak satu kata terkait wacana ini. Namun Menko Perekonomian Hatta Rajasa bersikeras agar bank infrastruktur didirikan.



Pembangunan jalan
(RACHMAN/DETIKFOTO)

Menurut Hatta, pembiayaan proyek infrastruktur sudah sangat mendesak. Pembiayaan dari bank komersial sulit diharapkan, mengingat kredit infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan dan pelabuhan bersifat jangka panjang. Hatta ingin untuk membiayai proyek infrastruktur , dijaring sumber pembiayaan jangka panjang.

Tapi, Menteri Keuangan Agus Martowardojo ragu untuk membentuk bank infrastruktur. Ia cenderung untuk memberdayakan bank dengan CAR yang baik guna mendukung pembangunan infrastruktur.

"Yang utama, agar proyek-proyek infrastruktur yang ada saat ini bisa lebih cepat dieksekusi dan disiapkan dengan baik, sehingga bank swasta ikut terlibat," ujarnya.

Keraguan juga disuarakan Gubernur BI Darmin Nasution yang ditugasi mengkaji pembentukan bank infrastruktur ini. Menurut Darmin, pembentukan bank infrastruktur bukan masalah sederhana, selain juga biaya pendiriannya besar. Sehingga ia lebih memilih lembaga pembiayaan infrastruktur dengan memanfaatkan momentum *investment grade* yang baru dicapai Indonesia.



Rapat Kabinet
(SETPRES)

"Saat ini ekonomi sudah berjalan dengan baik. Rating utang kita sudah semakin bagus, maka sebenarnya semakin terbuka kesempatan bagi kita untuk merumuskan pembiayaan infrastruktur dengan pembiayaan sumber dana yang lebih luas yaitu lembaga pembiayaan infrastruktur," papar Darmin di Istana Merdeka.

Menurut Darmin, dari pengalaman yang sudah ada bank pembangunan kurang berhasil. Ia mencontohkan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) yang bangkrut dan akhirnya dimerger ke Bank Mandiri. Namun, jika memang bank infrastruktur tetap dipilih, Darmin mengajukan sejumlah syarat. Salah satunya adalah bebas dari intervensi dan dikelola secara profesional.

Ia juga mensyaratkan sebuah undang-undang untuk landasan pendirian bank infrastruktur. Ini untuk menjaga legalistas pembiayaan jangka panjang yang dilakukan.

Pendirian bank infrastruktur juga mensyaratkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inflasi yang rendah. Soal dana, bisa bersumber pada APBN, penerbitan obligasi atau dari BUMN berupa penempatan modal atau surat berharga lainnya.

Darmin mengingatkan seretnya pendanaan proyek infrastruktur , kadang juga disebabkan persiapan yang belum matang serta sejumlah masalah lain di lapangan.



Bangun Gedung.
(DOK. DETIKFOTO)

Peneliti LIPI Latif Adam melihat adanya loncatan logika terkait wacana pembentukan bank infrastruktur . Latif mengingatkan lambannya pembangunan infrastruktur bukan melulu masalah dana. Risiko yang tinggi, serta tidak adanya kepastian hukum juga menjadi penyebab.

"Jika dua masalah ini tidak dibenahi, jangan harap investor akan menanam uangnya," ujar Latif sambil mencontohkan sejumlah proyek yang terkendala pembebasan lahan, atau over lapping hak pengelolaan.

Latif mengingatkan proyek infrastruktur bersifat jangka panjang dengan risiko tinggi. Sehingga bank-bank swasta yang sumber dananya sebagian besar bersifat jangka pendek butuh kepastian untuk menanamkan uangnya di proyek infrastruktur.

Latif menyarankan pemerintah lebih baik mem-

berdayakan PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) yang seharusnya menjadi sumber pembiayaan alternatif untuk infrastruktur. PT SMI bisa menjadi katalisator. Keterlibatan PT SMI di suatu proyek akan menarik bank swasta lain ikut terlibat.

Latif juga melihat tidak adanya pembagian yang jelas antara proyek yang seharusnya ditangani pemerintah dan yang diserahkan kepada swata. Menurutnya pemerintah seharusnya mengambil alih proyek dengan *return of investment* (RoI) rendah, seperti irigasi, pembangunan bendungan dan lain-lain. "Sedangkan proyek dengan RoI tinggi seperti jalan tol, airport, atau railway ditawarkan ke swasta," ujarnya.



Pekerja menyelesaikan pembangunan jalan layang non tol Kampung Melayu-Tanah Abang di Jakarta.
(ANTARA/M AGUNG RAJASA)

Selama ini keterlibatan swasta dalam proyek infrastruktur memang rendah. Dari data yang dirilis Deutsche Bank awal bulan ini, dari total infrastruktur US $ 11 miliar 70 persen pembiayaannya dari bank pelat merah.

Dari lima bank yang menjadi tulang punggung pembiayaan infrastruktur, Bank Mandiri berada di tempat teratas (Rp 30 T), disusul BNI (Rp 25 T), BRI (Rp 24,6 T) BCA (Rp 2,4 T). Sedangkan Bank Jabar dan Banten mendanai sejumlah proyek jalan tol di Jawa Barat dan Banten senilai hampir Rp 1 triliun.

(ami)

Sayembara Menangkap Hantu

HANTU MEMBUAT MASALAH DI DAERAH SUMUT. SAMPAI-SAMPAI SEORANG CAMAT DI SANA NEKAT MENGGELAR SAYEMBARA MENANGKAP HANTU. HADIAHNYA RP 12,5 JUTA!

Reporter: Khairul Ikwan



SAYEMBARA menangkap tupai di kebun durian atau panjat pinang mungkin sudah biasa. Tapi bagaimana dengan lomba menangkap hantu?

Lomba aneh itu diadakan Binsar Purba, Camat Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Ia membuat lomba, siapa saja yang bisa menangkap begu ganjang, bakal diganjar uang Rp 12,5 juta.

Binsar tentu punya alasan membuat perlombaan unik ini. Semua berawal pada awal 2011 lalu. Ceritanya,daerahnya sering terjadi kekerasan antar warga. Sumber masalahnya tidak lain adalah si hantu tinggi.

Misalnya, seorang warga menuduh warga lain memelihara begu ganjang. Di masyarakat Batak, hantu ini dianggap berbahaya. Orang yang memelihara hantu itu menjadi sangat jahat karena bisa membuat orang sakit bahkan meninggal.



"Ada warga yang diusir dari rumahnya karena dituduh memelihara begu ganjang, ada yang dibakar rumahnya karena isu itu, jadi sering menjadi isu," kata Purba kepada majalah detik di Medan, Senin, 28 Januari 2012.

Setelah berpikir keras, Binsar punya ide jitu untuk meredakan ketegangan warga. Dia lalu mengumumkan siapa saja yang menuduh seseorang memiliki begu ganjang untuk membuktikan.

Caranya dengan menangkap si begu ganjang dan menyerahkan kepadanya. Binsar berjanji akan memberi hadiah dan mengambil tindakan jika hantu itu benar-benar ada.

Namun sudah hampir satu tahun sayembara itu, tidak ada satu orang pun berhasil menangkapnya. Ada-ada saja! (KEN)

MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP

Dawai Budjana di Rinai Hujan

DEWA BUDJANA TIDAK KEGE-ERAN MEMBERI TITEL DAWAI IN PARADISE SEBAGAI ALBUM THE BEST-NYA. TAPI SIAPA YANG MENOLAK MENGAKUI KALAU INILAH LAGU-LAGU TERBAIK HASIL KOMPOSISINYA?

Reporter: Silvia Galikano



Tap untuk mendengarkan lagu Dewa Budjana, Gangga

MALAM mendung. Panggung dan kursi penonton beratapkan tenda. Rumah Kudus jadi latar belakang panggung. Seorang laki-laki dengan t-shirt hitam dan celana jeans hitam naik panggung, berjalan menuju gitarnya.

Dia Dewa Budjana. Tanpa perlu diperkenalkan dia mainkan Dedariku sebagai pembuka. Dia sendiri berteman gitar putihnya di atas panggung itu selama seperempat lagu.

Baru kemudian satu per satu musisi lain naik panggung dan menempati posisi masing-masing. Jalu di perkusi, Sandy Winarta di drum, Sadhu Rasjidi di bass, Saat "Borneo" Syah di suling, dan Irsa Destiwi di piano. Lengkap formasi malam itu.

Pentas *Dawai in Paradise* di Bentara Budaya Jakarta, Kamis 26 Januari 2012 itu berkaitan dengan album terbaru Budjana, *Dawai in Paradise*, yang diluncurkan Desember 2011. Album ini merupakan rangkuman lagu-lagu pilihan dari empat album sebelumnya, yakni *Nusa Damai* (1997), *Gitarku* (2000), *Samsara* (2003), dan *Home* (2005).

"Bukan album *the best*. Hanya kompilasi lagu-lagu sebelumnya," kata Budjana.

"Dawai" yang dimaksud tidak hanya dawai gitar, tapi juga dawai sitar, banjo, ukulele, dan alat-alat gesek lainnya yang digunakan di album ini. Dan "Paradise" mewakili Indonesia. Jadi bisa dibilang *Dawai in Paradise* adalah lagu-lagu tentang Indonesia.

Dedariku yang jadi pembuka itu diambil dari album Gitarku, namun



Pentas Dawai in Paradise. (DETIKFOTO)

tidak ada di *Dawai in Paradise*. Memang tidak semua lagu yang dibawakan malam itu ada dalam album *Dawai in Paradise*, dan tidak semua lagu di album terbaru Budjana itu dimainkan di Bentara.

Malacca Bay yang ada di *Home* masuk di *Dawai in Paradise*. Lagu ini dibuka dengan tiupan lirih suling yang menyayat dan suara rendah parasaluang, menciptakan suara siut angin dan laut yang sedang berkabar duka.

Parasaluang adalah alat musik tiup kreasi Saat yang dibuat dari paralon berdiameter 1/2 inci dan 3/4 inci. Parasaluang tak lain saluang (alat tiup khas Minang) yang dibuat dari paralon.

Dewa Budjana (DETIKFOTO)



Malam itu, Saat membawa 30-40 suling dan parasaluang ke atas panggung. Setiap lagu dia bisa gunakan dua hingga tiga suling dan parasaluang bergantian.

Selesai bersyahdu dengan suling dan parasaluang, Budjana membangunkan penonton dengan *Kromatik Lagi*. Lagu bikinan tahun 1991 ini berirama cepat dengan pergantian birama yang unik. Shadu dapat satu bagian interlude solo bass yang dimainkan keren sangat. Penonton bersorak. Selesai Shadu dengan bagiannya, Budjana menyambar, bermain cepat hingga selesai klimaks.

Selain *Dedariku*, *Temple Island* juga tidak ada dalam album *Dawai in Paradise*. Lagu ini termuat di album *Home*. Andai bisa "diselipkan" satu lagu lagi, *Temple Island* kandidat paling oke.

Musiknya medium beat, kental sekali pentatonik Balinya, dan tepukan perkusi memberi sedikit sentuhan Madura, padahal notasinya -kata Budjana- berirama Jawa. Dia tidak berniat membuat irama Bali,

hanya musik Indonesia yang memang banyak bernada pentatonik. *Home* adalah ekspresi kesedihannya atas tsunami di Aceh pada Desember 2004.

Sandy Winarta dapat giliran satu part solo drum dalam *Temple Island*. Budjana memeluk body gitarnya dengan gagang mengarah ke atas, lantas menghadapkan badannya ke Sandy. Ada sekira satu menit Sandy bermain sendiri. Anak muda kinyis-kinyis dengan bakat hebat.

Sementara itu hujan mulai turun. Walau beratapkan tenda, penonton yang berada di tepi tenda tak luput dari tampias hujan. Mereka beringsut, merapat ke tengah. Usai *Bunga yang Hilang* dibawakan, hujan makin deras. Budjana berkelakar, "Bunga yang hilang, hujan pun datang." Waktu belum lagi pukul 9 malam.

Masih di tengah deras hujan, *Gangga* merampok hati dengan sangat kuat. Suara sitar sebagai pembuka, disahut *qawwali*-nya Saat (versi album dibawakan musisi India Vinod Gangani), oh oh oh rasanya seperti sedang memandangi matahari terbit di tengah kabut di Agra. Tenang, sunyi, mistis.

Qawwali adalah musik tradisional India. Di Gangga diwakili seruan nada "haaa haaa haaa..." yang jamak sebagai pembuka lagu-lagu India. Usai berqawwali, Saat memainkan sulingnya diiringi tepukan pelan perkusi.

Suling melengking makin tinggi, dan bam! distorsi gitar Budjana "mengusik", mengisi ruang bening dan memporakporandakan semua yang teratur. Solo drum Sandy ikut mengisi "kekacauan" itu, baru kemudian kembali lagi ke suling yang bening dan manis. (IYE)

Dewa Budjana (DETIKFOTO)



MAJALAH detik
BERITA & GAYA HIDUP



Masa Gemilang YANG TERLUPA

KEMEGAHAN HOLLYWOOD PUN SEPERTI RODA BERPUTAR. USAI CEMERLANG, MUNCUL MASA SURAM. TINGGAL BAGAIMANA MENGAKALI AGAR ERA CEMERLANG DATANG LAGI.

Reporter: Silvia Galikano

Judul: The Artist
Genre: Drama, Roman, Komedi
Sutradara: Michel Hazanavicius
Penulis naskah: Michel Hazanavicius
Sinematografi: Guillaume Schiffman
Music: Ludovic Bource
Pemain Jean Dujardin, Berenice Bejo
Durasi: 1 jam 40 menit

SIAPA dari masa sekarang yang merasakan masa jaya film bisu? Film-film yang tanpa suara menyuguhkan kemegahan dunia Hollywood. Mungkin sudah tidak ada. Andaipun ada, sangat sedikit, saya rasa.

Sudah 80 tahun masa jaya film bisu terlewati. Menonton film bisu, entah dari film sewaan atau membeli DVD, jadi kegiatan nostalgia masa yang tidak pernah dialami. Mengagumi kecantikan klasik Greta Garbo dan Marlene Dietrich atau gantengnya si flamboyan Rudolph Valentino.

The Artist memampangkan lagi era gemilang Hollywood masa itu. Kala tulisan "Hollywood" di perbukitan kota itu masih tertulis "Hollywoodland". Masa antara 1927 hingga 1932 dipilih jadi setting film ini.



Tap pada gambar untuk melihat video trailer The Artist

Adalah George Valentin (Jean Dujardin) dengan rambut klimis, gigi cemerlang, kerlingan maut, dan berkumis tipis (kapan terakhir kita mendefinisikan laki-laki tampan dengan "kumis tipis"? Tahun 80-an?). Dia bintang film bisu yang dipuja semua orang. Dunianya adalah studio, karpet merah, rumah mewah di Beverly Hills, dan anjing putih kecil yang setia.

Istrinya yang cantik dan berambut pirang hanya mendapat "waktu serep" di tengah kesibukannya. Ketika "sogokan" satu set perhiasan mewah sudah tidak mempan, suatu hari sang istri minta berpisah. "George, saya tidak bahagia." Kalimat istri George ini tampil dalam bentuk tulisan satu layar (*intertitles*).

Sementara sang istri minta cerai, George sendiri

sebenarnya hatinya tertambat pada seorang aktris pendatang baru Peppy Miller (Berenice Bejo). George-lah sebelumnya yang menemukan Peppy karena kepandaiannya menari. George juga yang menyarankan aktris yang belum punya nama ini agar punya ciri khas.

"Jika kau ingin jadi artis, kau harus punya sesuatu yang tidak dipunyai orang lain," kata George, lantas memberikan satu titik dengan pensil di atas bibir kiri Peppy. Peppy dan tahi lalatnya itu kemudian mengisi poster-poster film yang ditempel di mana-mana.



George Valentin dan anjing kesayangannya (AWARDSDAILY.COM)

Film bicara muncul, lonceng kematian bagi karier George berbunyi. Bioskop yang memutar film bisu mulai sepi penonton. Tak lama lagi dia bakal terlupakan jika tidak mau bermain di film bicara. Tapi George menolak karena menurutnya film bicara bukanlah karya seni, bukan film sejati.

Studio tempatnya selama ini bernaung tidak lagi membuat film bisu. Zaman sudah berubah. Penonton tak lagi cukup disuguhi wajah, melainkan harus wajah berikut suara. George tak mengubah pendiriannya.

George yang ditinggalkan istri, kini didepak bos studio, ditinggalkan penonton, dan terakhir, terusir dari rumah mewahnya. Sementara itu nama Peppy Miller meroket melalui film bicara. Peppy yang sekarang jadi mesin duit bagi studio, menggantikan George. Peppy yang masih menambahkan tahi lalat di atas bibir setiap akan tampil.

Pada lapisan paling dalam, konflik berputar di dua

orang ini, George dan Peppy. Di lapisan yang besar, ada kisah tentang industri raksasa yang pernah sangat cemerlang, lantas meredup, hingga akhirnya mati. Di tengah sekelompok orang yang menganggap film semata-mata industri pencetak uang, ada yang mencintai film dengan segenap hatinya melalui ekspresi yang menyentuh -dan teresonansi dengan baik ke penonton.

Pujian pada Jean Dujardin, aktor Prancis yang tidak terkenal selain di negaranya, bertubi-tubi diberikan, hingga digelari Aktor Terbaik di Festival Film Cannes. *The Artist* bahkan mendapat enam nominasi Golden Globe, dan memenangi tiga piala, yakni untuk film terbaik - musikal/komedi, penata musik terbaik, dan aktor terbaik.

Elemen yang tidak boleh dilupakan dalam mendukung suksesnya *The Artist* adalah musik garapan Ludovic Bource. Film bicara, yang seumur hidup kita kenal bisa jadi telah menulikan kepekaan akan musik film. Kalau musik belum jreng jreng jreng sekencang yang di sinetron itu, belum diperhatikan.



Istri George mengetahui kedekatan suaminya dengan perempuan lain (ACESHOWBIZ.COM)

Dalam film tanpa dialog dan hampir tanpa *sound effect*, musik punya beban yang lebih berat dibanding film-film "normal" lainnya. Selain mengisi "kekosongan" film bisu, dia juga memberi karakter film. Musik Bource ini cemerlang dan menghanyutkan emosi, memadukan gembira dan suram bagai dua sisi uang logam.

(SIL/IYE)

Film Pekan Ini



The Muppets

Produser :
David Hoberman, Todd Lieberman
Produksi :
Walt Disney Pictures
Sutradara :
James Bobin
Durasi: 103 menit

BERLIBUR di Los Angeles, Walter, penggemar berat The Muppet dan teman-temannya, Gary (Jason Segel) dan Maria (Amy Adams) dari Smalltown, Amerika Serikat, menemukan rencana jahat pengusaha minyak Tex Richman (Chris Cooper) untuk meruntuhkan Muppet Theater. The Muppets mengetahui bahwa Tex mengincar ladang minyak yang berada persis di bawah gedung teater tersebut.



The Thing
wJenis Film : Horror
Produser :
Eric Newman, Marc Abraham
Produksi :
Universal Pictures
Sutradara :
Matthijs van Heijningen Jr.
Durasi: 103 menit

PALEONTOLOGIS Kate Lloyd (Mary Elizabeth Winstead) sepanjang hidupnya telah melakukan ekspedisi ke daerah terpencil Antartika. Bergabung dengan tim ilmiah Norwegia yang menemukan kapal luar angkasa di permukaan es. Kate menemukan organisme yang tampaknya telah mati ribuan tahun lalu. Namun benda tersebut nampaknya bangkit kembali



Paranormal Activity 3
Jenis Film : Horror
Produser : Oren Peli, Jason Blum, Steven Schneider, Akiva Goldsman
Produksi : Paramount Pictures
Sutradara : Henry Joost, Ariel Schulman
Durasi: 84 menit

TAHUN 1988, dua saudara, Katie (Katie Featherston) muda dan Kristi (Sprague Grayden) muda berteman dengan sosok tak terlihat yang tinggal di rumah mereka.